

► Katalog/Catalog: 1102001.7413

Kabupaten
MUNA BARAT
DALAM ANGKA
Muna Barat Regency in Figures

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency

► Katalog/Catalog: 1102001.7413

Kabupaten

MUNA BARAT DALAM ANGKA

Muna Barat Regency in Figures

2020

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency

KABUPATEN MUNA BARAT DALAM ANGKA
Muna Barat Regency in Figures
2020

ISSN: 2581-169X

No. Publikasi/Publication Number: 74130.2001

Katalog/Catalog: 1102001.7413

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 256 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Muna/BPS-Statistics of Muna Regency

Dicetak oleh/Printed by:

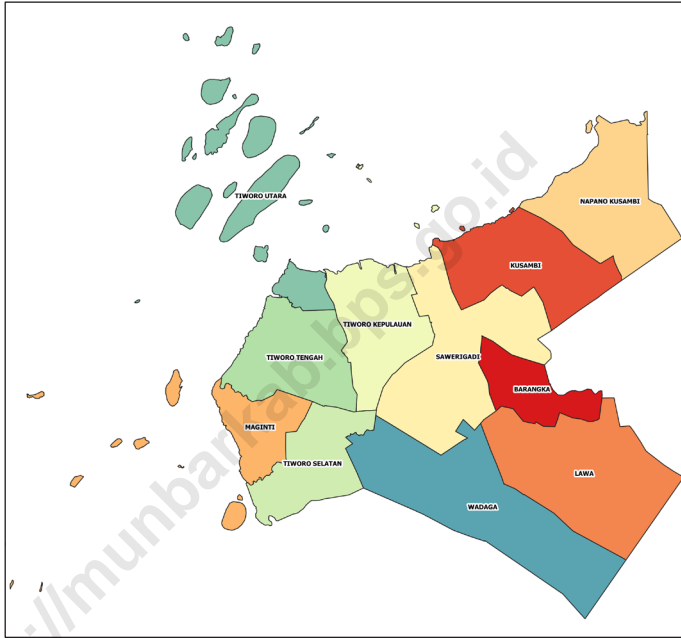
BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUNA BARAT
MAP OF MUNA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Muna Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, 27 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Muna



Ir. Kadir Pua




PREFACE

Muna Barat Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Muna Barat Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Raha, 27 April 2020
Chief Statistician of
Muna Regency*



Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	177
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	203
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	209
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	215
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	223
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	243

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019</i>	5
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019</i>	7
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Betoambari Baubau, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Betoambari Baubau Station, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015–2019</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Muna Barat Regency 2019</i>	19

2.2.2	Banyaknya Keputusan yang Dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2019 <i>Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2019.....</i>	20
2.2.3	Banyaknya Produk Hukum Daerah yang Dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2019 <i>Number of Local Law Product by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2019.....</i>	21
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA		
HUMAN RESOURCES		
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 dan December 2019</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019 <i>Actual Muna Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019.....</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Muna Barat Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	30

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	39
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	42
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	43
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	44
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	45

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	61
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	74
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	83
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2011– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Muna Barat Regency, 2011– 2019</i>	86
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Muna Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	91

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Muna Barat Regency, 2018 and 2019</i>	92
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2011–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2011–2019</i>	93
4.3	SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2011–2018</i>	99
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muna Barat, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Muna Barat Regency, 2012–2019</i>	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Muna Barat, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Muna Barat Regency, 2012–2019</i>	103
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	116

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	119
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2016–2019</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (m2), 2018 and 2019</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (kg) 2018 and 2019</i>	126
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (m2), 2016–2019</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (kg), 2016–2019</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (m2), 2018 and 2019</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	132

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (m²), 2016–2019</i>	134
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (stalks), 2016–2019</i>	135
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	136
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2016–2019</i>	139
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Muna Barat Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	140
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Muna Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	144
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat, 2018 <i>Area and Production of Estate by Type of Crops in Muna Barat Regency, 2018</i>	148
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna Barat, 2018-2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Barat Regency, 2018-2019</i>	149

5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat, 2018-2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Barat Regency, 2018-2019</i>	151
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019 <i>Production of Livestock Meat by Sub District and Kind of Livestock in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019</i>	153
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019 <i>Production of Poultry Meat by Sub District and Kind of Poultry in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019</i>	155
5.3.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019 <i>Production of Poultry Egg by Sub District and Kind of Poultry in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019</i>	157
5.4	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.4.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Type of Captures in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019</i>	159
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Habitat di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Habitat in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019</i>	160
5.4.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Binatang Air di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Type of Aquatic Animal in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019</i>	161
5.4.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Main Commodity in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019</i>	162

5.4.5	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Lokasi Budidaya di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Fish Farming Location in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019.....</i>	165
5.4.6	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Province and Type of Activity in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019.....</i>	166
5.4.7	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019 <i>Production of Fish Farming by Province and Main Commodity in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019.....</i>	167
5.5	PERTANIAN TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS AGRICULTURE	
5.5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2014-2019 <i>Harvested Area and Production of Food Crops by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2014-2019</i>	169
5.5.2	Luas Panen Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2019 <i>Harvested Area By Subdistrict and Type of Food Crops in Muna Barat Regency (ha), 2019.....</i>	170
5.5.3	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019 <i>Land Area By Subdistrict and Type of Use in Muna Barat Regency, 2018-2019</i>	171
5.5.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019 <i>Area of Wetland By Subdistrict and Type of Use in Muna Barat Regency, 2018-2019</i>	172
5.5.5	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019 <i>Area of Dryland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019.....</i>	173

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customer of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2015-2019</i>	182
6.2	Kapasitas Listrik Terpasang PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (VA), 2015-2019 <i>Installed Electricity Capacity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (VA), 2015-2019</i>	183
6.3	Jumlah Listrik yang Didistribusikan PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Kwh), 2015-2019 <i>Number of Distributed Electricity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Kwh), 2015-2019</i>	184
6.4	Nilai Penjualan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Ribu Rp), 2015-2019 <i>Value of Electricity Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Thousand Rupiahs), 2015-2019</i>	185
6.5	Biaya Untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Rp/Kwh), 2015-2019 <i>Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Rp/Kwh), 2015-2019</i>	186
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Number of Hotels and Inns By Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019</i>	192
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017-2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017-2019</i>	200

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017–2019</i>	201
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017–2019</i>	202
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019</i>	208
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Muna Barat Regency, 2018 and 2019</i>	213
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Muna Barat Regency, 2018 and 2019</i>	214
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Barat Regency, 2016–2019</i>	220
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	233

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	235
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	237
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	239
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	241
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	242
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, 2019 <i>Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara, 2019</i>	247
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2015–2019</i>	248
13.3	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015–2019 <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015–2019</i> ...	249

13.4	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019 <i>Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015-2019</i>	250
13.5	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019 <i>Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019</i>	251
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019</i>	252
13.7	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2019 <i>Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2019</i>	253
13.8	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019</i>	254
13.9	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2019 <i>Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018-2019</i>	255

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat (°C), 2019 <i>Average of Temperature by Month in Muna Barat Regency (°C), 2019...</i>	4
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Percentage of Civil Servants By Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, 2019</i>	17
3.1	Persentase Penduduk Angkatan Kerja dan Penduduk Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Percentage of Economically Active Population and Economically Inactive Population, 2019</i>	38
4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Education Facilities By Educational Stage in Muna Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	60
5.1	Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat (kuintal/ha), 2019 <i>Productivity of Food Crops By Type of Food Crops in Muna Barat Regency (quintal/ha), 2019.....</i>	115
6.1	Persentase Biaya untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2019 <i>Percentage of Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2019</i>	181
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017-2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2019.....</i>	199

9.1	Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019 <i>Percentage of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019.....</i>	207
10.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Average Expenditure per Capita by Type of Expenditure in Muna Regency, 2018 and 2019</i>	212
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product At Current Prices By Industry in Muna Barat Regency (billion), 2019.....</i>	232

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://munbarkab.bps.go.id>

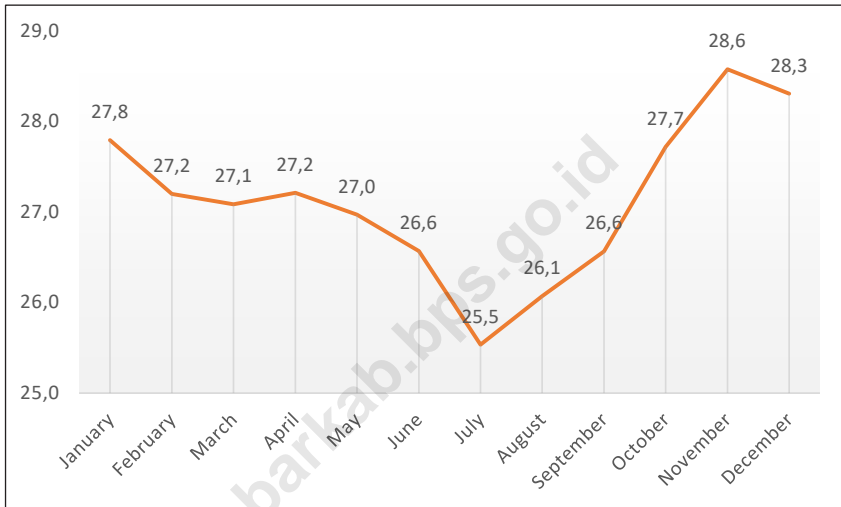
PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Muna Barat terletak di Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis, Muna Barat terletak di bagian selatan garis khatulistiwa memanjang dari utara ke selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muna Barat di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Tiworo dan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Muna dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Muna dan Kabupaten Bombana.
3. Kabupaten Muna Barat terdiri dari 11 Kecamatan yaitu Tiworo Kepulauan, Maginti, Tiworo Tengah, Tiworo Selatan, Tiworo Utara, Lawa, Sawerigadi, Barangka, Wadaga, Kusambi, dan Napano Kusambi.

TECHNICAL NOTES

1. *Muna Barat Regency located in southeast of Sulawesi Island. Astronomically, Muna Barat Regency located in south of equator line northerly to south.*
2. *Geographically, the territorial boundaries of Muna Barat Regency are, north by Tiworo Strait and Konawe Selatan Regency, south and east by Muna Regency and west by Muna Strait and Bombana Regency.*
3. *Muna Barat Regency consisted of 11 Sub District that are Tiworo Kepulauan, Maginti, Tiworo Tengah, Tiworo Selatan, Tiworo Utara, Lawa, Sawerigadi, Barangka, Wadaga, Kusambi, and Napano Kusambi.*

Gambar 1.1 Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat (°C), 2019
Figures 1.1 Average of Temperature by Month in Muna Barat Regency (°C), 2019



Sumber/Source : Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betoambari Baubau/Meteorological Climatologi and Geographical Agency of Betoambari Baubau Station

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tiworo Kepulauan	Kambara	77,9
Maginti	Pajala	40,57
Tiworo Tengah	Wapae Jaya	82,35
Tiworo Selatan	Kasimpa Jaya	66,98
Tiworo Utara	Tondasi	62,05
Lawa	Lawa	85,17
Sawerigadi	Sawerigadi	102,6
Barangka	barangka	33,09
Wadaga	Wadaga	175,05
Kusambi	Kusambi	103,33
Napano Kusambi	Lahaji	77,19
Muna Barat		906,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Regency Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	8,60	...
Maginti	4,48	...
Tiworo Tengah	9,09	...
Tiworo Selatan	7,39	...
Tiworo Utara	6,85	...
Lawa	9,40	...
Sawerigadi	11,32	...
Barangka	3,65	...
Wadaga	19,31	...
Kusambi	11,39	...
Napano Kusambi	8,52	...
Muna Barat	100,00	...

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah ¹ (dpl) Altitude ¹ (a.s.l)	Jarak ke Ibukota dari Desa Terdekat Distance to the Capital From Nearest Village (km)	Jarak ke Ibukota dari Desa Terjauh Distance to the Capital From Farthest Village (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tiworo Kepulauan	25,0	4,5	24,0
Maginti	4,0	22,0	48,0
Tiworo Tengah	5,0	13,1	19,6
Tiworo Selatan	15,0	21,0	25,1
Tiworo Utara	2,0	23,0	49,0
Lawa	18,5	11,0	17,0
Sawerigadi	15,0	1,0	15,0
Barangka	35,0	2,0	10,0
Wadaga	19,5	16,0	24,0
Kusambi	25,0	4,0	20,0
Napano Kusambi	12,0	14,6	24,3
Muna Barat			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	4,8033	122,4402
Maginti	4,8432	122,3381
Tiworo Tengah	4,8123	122,4034
Tiworo Selatan	4,8787	122,8548
Tiworo Utara	4,7533	122,3707
Lawa	4,5300	122,3317
Sawerigadi	4,7894	122,4962
Barangka	4,8306	122,5479
Wadaga	4,5492	122,3181
Kusambi	4,7563	122,5706
Napano Kusambi	4,4171	122,3468
Muna Barat		

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Betoambari Baubau, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at Betoambari Baubau Station, 2019

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembapan Udara Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	27,8	33,6	57,0	84,1	98,0
Februari/February	23,0	27,2	33,0	58,0	85,5	98,0
Maret/March	21,2	27,1	33,6	61,0	86,4	98,0
April/April	22,8	27,2	33,4	57,0	86,6	99,0
Mei/May	22,4	27,0	35,2	54,0	87,4	98,0
Juni/June	20,4	26,6	34,2	54,0	84,5	98,0
Juli/July	19,2	25,5	34,4	48,0	81,3	100,0
Agustus/August	17,9	26,1	34,4	35,0	71,9	97,0
September/September	19,2	26,6	34,9	28,0	70,3	98,0
Oktober/October	21,0	27,7	35,6	26,0	71,7	98,0
November/November	22,6	28,6	36,0	39,0	73,0	97,0
Desember/December	23,6	28,3	36,8	51,0	81,0	99,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM*	3,2	16,0	1003,8	1006,6	1010,0
Februari/February	CALM*	2,6	10,0	1005,8	1008,6	1010,9
Maret/March	CALM*	2,9	12,0	1004,8	1007,2	1009,3
April/April	CALM*	2,2	8,0	1004,9	1007,0	1008,8
Mei/May	CALM*	2,2	12,0	1005,5	1007,9	1009,8
Juni/June	CALM*	3,2	15,0	1005,2	1008,1	1010,8
Juli/July	CALM*	3,9	17,0	1007,4	1009,6	1012,0
Agustus/August	CALM*	5,1	17,0	1008,1	1010,0	1012,3
September/September	CALM*	4,4	16,0	1009,0	1010,6	1011,9
Oktober/October	CALM*	3,5	16,0	1005,6	1008,2	1010,1
November/November	CALM*	4,1	16,0	1005,5	1007,3	1008,6
Desember/December	CALM*	3,3	30,0	1005,0	1006,4	1008,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy Days (hari/day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam/hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	156	20	4,71
Februari/February	104	13	5,11
Maret/March	357	24	4,42
April/April	176	23	4,01
Mei/May	105	14	5,81
Juni/June	38	12	6,08
Juli/July	68	5	6,18
Agustus/August	0	2	8,01
September/September	0	0	8,04
Oktober/October	5	3	8,56
November/November	9	3	8,33
Desember/December	170	13	6,42

Catatan/Note: * Kecepatan angin kurang dari 1 knots/Wind velocity less than 1 knots
 Sumber/Source: Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betoambari Baubau/Meteorological Climatologi and Geographical Agency of Betoambari Baubau Station



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

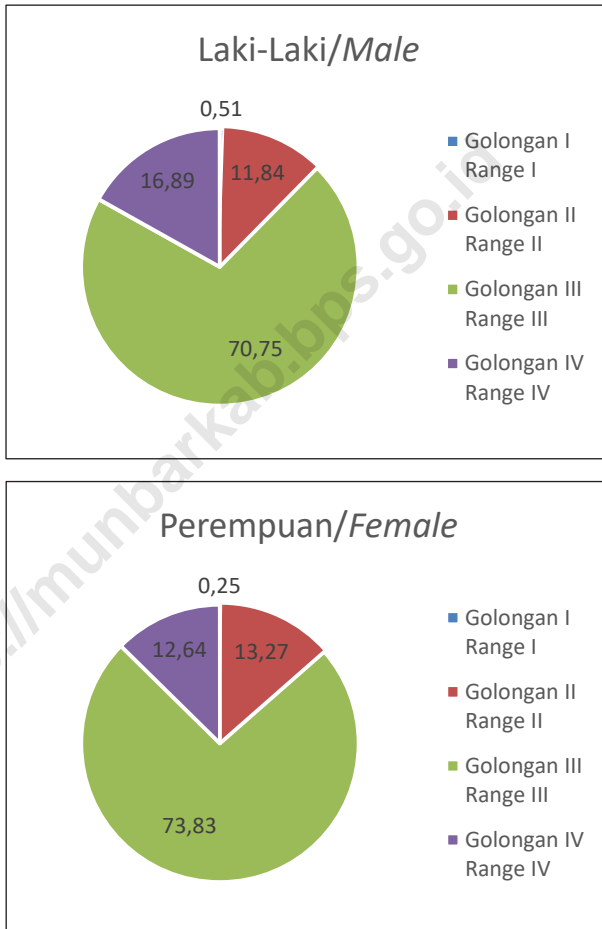
<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kabupaten Muna Barat merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna Barat adalah Laworo yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna Barat.</p> | <p>1. <i>West Muna Regency is a regency which under administration of Southeast Sulawesi Province government. The capital of West Muna Regency is Laworo which is the central of Muna Barta Regency government.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Muna Barat adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan kantor kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.</p> | <p>2. <i>Governance structure of West Muna Regency consists of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Sub-district Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.</i></p> |
| <p>3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica).</p> | <p>3. <i>The government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (trias politica).</i></p> |
| <p>4. Kekuasaan legislatif di Kabupaten Muna Barat dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Muna Barat. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>4. <i>Legislative power in West Muna Regency held by Regional Parliament of West Muna. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year.</i></p> |

5. Lembaga eksekutif di Kabupaten Muna Barat terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di Jakarta.
 7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 8. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
5. *Executive power in West Muna Regency consisted of a Regent, Regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five years.*
 6. *Judiciary power runs by Supreme Court and Constitution Law court. Institute the Judiciary only have office in Jakarta.*
 7. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.*
 8. *Village is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

Gambar 2.1 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019**
Percentage of Civil Servants By Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna Barat/Agency of Human Resources of Muna Barat Regency.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tiworo Kepulauan	9	9	9	9	9
Maginti	8	8	8	8	8
Tiworo Tengah	8	8	8	8	8
Tiworo Selatan	5	5	5	5	5
Tiworo Utara	7	7	7	7	7
Lawa	8	8	8	8	8
Sawerigadi	10	10	10	10	10
Barangka	8	8	8	8	8
Wadaga	7	7	7	7	7
Kusambi	10	10	10	10	10
Napano Kusambi	6	6	6	6	6
Muna Barat	86	86	86	86	86

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Perka BPS No. 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Perka BPS No. 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Muna Barat Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	5	4	9
partai Golkar	3	-	3
Partai PKB	1	-	1
Partai PAN	1	-	1
Partai Demokrat	2	-	2
partai PDIP	2	-	2
Partai PPP	1	-	1
Partai Gerindra	1	-	1
Muna Barat	16	4	20

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/*Regional House of Representative of Muna Barat Regency*

Tabel 2.2.2 **Banyaknya Keputusan yang Dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2019**
Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2019

Kegiatan Sidang dan Rapat <i>Court and Meeting Activity</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	1	1	13	11	11
Keputusan DPRD <i>Regencial House of Representative Decision</i>	10	12	12	7	7
Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
Permintaan Pendapat <i>Opinion Request</i>	-	-	-	-	-
Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
Kesimpulan Rapat <i>Meeting Result</i>	58	45	39	-	-
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Decision</i>	2	1	8	15	15
Keputusan Badan Musyawarah <i>Committee Decision</i>	4	2	11	-	-
Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	2	4	2	4	4
Lain-lain <i>Others</i>	11	5	5	2	2
Jumlah/Total	88	70	90	39	39

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/Regional House of Representative of Muna Barat Regency

Tabel 2.2.3 **Banyaknya Produk Hukum Daerah yang Dibuak oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2019**
Number of Local Law Product by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2019

Kegiatan Sidang dan Rapat <i>Court and Meeting Activity</i>	Jumlah Program Pembentukan Daerah <i>Number of Regional Formations Programs</i>	Jumlah Perda yang Disahkan <i>Number of Regional Regulations Legitimated</i>
(1)	(2)	(3)
2015
2016	-	1
2017	40	13
2018	41	11
2019	41	11

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/*Regional House of Representative of Muna Barat Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan Occupation	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu Specific Functional	359	316	675
Fungsional Umum Staf General Functional	341	417	758
Struktural/Structural	271	58	329
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	107	29	136
Eselon III/3rd Echelon	129	29	158
Eselon II/2nd Echelon	35	-	35
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	971	791	1762

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	359	316	675
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	418	504	922
Struktural/ <i>Structural</i>	271	58	329
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	107	29	136
Eselon III/3rd Echelon	129	29	158
Eselon II/2nd Echelon	35	-	35
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 048	878	1 926

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna Barat/*Agency of Human Resources of Muna Barat Regency.*

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	5	2	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	123	67	190
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	55	25	80
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	187	91	278
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	601	606	1 207
Jumlah/Total	971	791	1 762

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	1	4
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	134	70	204
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	29	89
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	194	106	300
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	657	672	1 329
Jumlah/Total	1 048	878	1 926

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna Barat/Agency of Human Resources of Muna Barat Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	5	2	7
5. II/A (Pengatur Muda)	3	2	5
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	21	16	37
7. II/C (Pengatur)	44	34	78
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	53	100
Golongan II/Range II	115	105	220
9. III/A (Penata Muda)	98	78	176
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	166	295	461
11. III/C (Penata)	245	95	340
12. III/D (Penata Tingkat I)	178	116	294
Golongan III/Range III	687	584	1 271
13. IV/A (Pembina)	122	84	206
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	23	15	38
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	164	100	264
Jumlah/Total	971	791	1 762

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	3	1	4
5. II/A (Pengatur Muda)	3	2	5
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	23	17	40
7. II/C (Pengatur)	48	37	85
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	51	58	109
Golongan II/Range II	125	114	239
9. III/A (Penata Muda)	111	97	208
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	181	322	503
11. III/C (Penata)	264	108	372
12. III/D (Penata Tingkat I)	185	127	312
Golongan III/Range III	741	654	1 395
13. IV/A (Pembina)	133	92	225
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	25	16	41
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	179	109	288
Jumlah/Total	1 048	878	1 926

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna Barat/*Agency of Human Resources of Muna Barat Regency.*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019**
Actual Muna Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	18 475 060	21 802 890
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 157 450	3 777 130
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	497 700	990 410
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	18 920	522 760
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	16 800 990	16 512 590
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	522 078 640	429 305 900
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 912 760	7 836 700
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	356 155 870	353 873 100
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	156 010 010	67 596 100
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	60 270 170	72 174 180
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	6 360 100	7 673 500
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	50 454 980	64 443 510
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	3 455 000	57 170
3.6 Lainnya/Others	90	-
Jumlah/Total	600 823 870	523 282 970

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	32 972 030	32 972 030
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 529 271	3 529 271
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	850 429	850 429
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	514 911	514 911
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	28 077 419	28 077 419
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	501 925 707	501 925 707
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	14 989 449	14 989 449
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	9 234 893	9 234 893
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	356 862 831	356 862 831
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	120 838 534	120 838 534
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	76 193 439	76 193 439
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	2 000 000	2 000 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	7 369 185	7 369 185
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	66824254	66824254
Jumlah/Total	611 091 176	611 091 176

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna Barat/Finance and Asset Services of Muna Barat Regency

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.2 **Actual Muna Barat Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	240 230 300	240 112 780
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	149 830 110	127 928 010
1.2 Belanja Bunga <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	30 474 000	8 162 410
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	59 926 190	103 556 920
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	465 440
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	265 098 780	153 119 450
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	7 733 580	17 349 420
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	41 047 180	107 989 640
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	216 318 020	27 780 390
Jumlah/Total	505 329 080	393 232 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	241 948 270	241 948 270
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	132 937 974	132 937 974
1.2 Belanja Bunga <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	5 171 600	5 171 600
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	103 838 696	103 838 696
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	374 926 475	374 926 475
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	27 509 814	27 509 814
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	130 501 468	130 501 468
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	216 915 193	216 915 193
Jumlah/<i>Total</i>	616 874 745	616 874 745

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna Barat/*Finance and Asset Services of Muna Barat Regency*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND EMPLOYMENT***

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>Population are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |

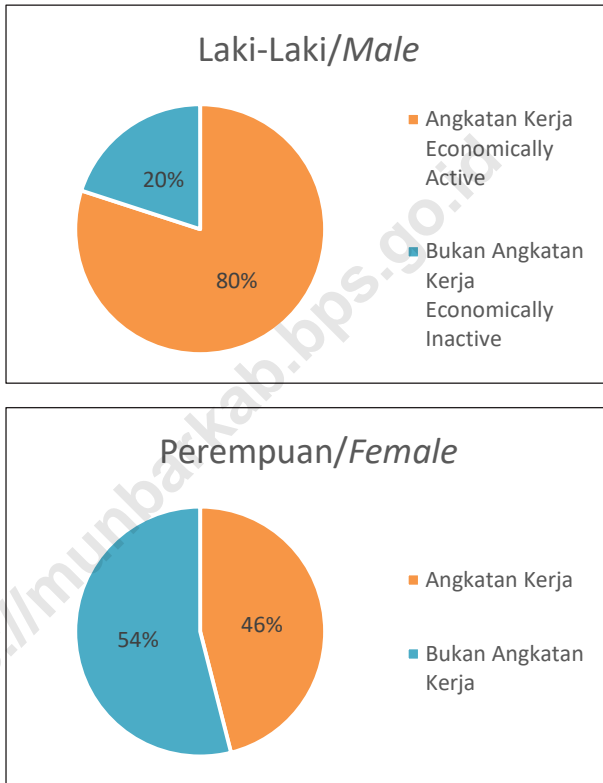
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 - a. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.
 - a. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.**

b. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

b. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

<https://munbarkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Angkatan Kerja dan Penduduk Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2019**
Percentage of Economically Active Population and Economically Inactive Population, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Tiworo Kepulauan	7,4	0,83
Maginti	9,5	2,20
Tiworo Tengah	7,5	2,30
Tiworo Selatan	5,6	1,48
Tiworo Utara	5,6	2,66
Lawa	8,6	0,21
Sawerigadi	7,3	0,03
Barangka	7,0	0,41
Wadaga	6,6	0,74
Kusambi	12,4	1,01
Napano Kusambi	5,4	1,71
Hasil Registrasi/Registration Result	83,1	1,25
Hasil Proyeksi ¹/Projection Result¹	81,6	1,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	8,95	95
Maginti	11,46	235
Tiworo Tengah	9,08	92
Tiworo Selatan	6,74	84
Tiworo Utara	6,77	91
Lawa	10,37	101
Sawerigadi	8,76	71
Barangka	8,38	210
Wadaga	7,97	38
Kusambi	14,98	120
Napano Kusambi	6,54	70
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	92
Hasil Proyeksi ¹/Projection Result¹	98,19	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Tiworo Kepulauan	96,16
Maginti	100,06
Tiworo Tengah	102,38
Tiworo Selatan	105,88
Tiworo Utara	98,78
Lawa	86,29
Sawerigadi	94,48
Barangka	85,69
Wadaga	88,31
Kusambi	93,88
Napano Kusambi	99,66
Hasil Registrasi/Registration Result	95,03
Hasil Proyeksi ¹/Projection Result¹	95,03

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/Population and Civil Registration Agency Muna Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Barat Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	20 075	12 884	32 959
Bekerja <i>Working</i>	19 708	12 224	31 932
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	367	660	1 027
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 019	15 113	20 132
Sekolah <i>Attending School</i>	2 902	2 616	5 518
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	638	11 635	12 273
Lainnya <i>Others</i>	1 479	862	2 341
Jumlah <i>Total</i>	25 094	27 997	53 091

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Barat Regency, 2019

Status Pekerjaan pada Pekerjaan Utama <i>Employment Status on the Main Job</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 166	4 642	11 808
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 240	2 057	5 297
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	705	182	887
Buruh/karyawan/pegawai <i>Employee</i>	6 148	2 027	8 175
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	261	310	571
Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 188	3 006	5 194
Jumlah <i>Total</i>	19 708	12 224	31 932

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Barat Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian ¹ <i>Agriculture</i> ¹	10 657	4 633	15 290
Manufaktur ² <i>Manufacture</i> ²	3 755	1 934	5 689
Jasa ³ <i>Service</i> ³	5 296	5 657	10 953
Jumlah <i>Total</i>	19 708	12 224	31 932

Catatan/Note: ¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan, Pertambangan dan Penggalian/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries, Mining and Quarrying*

² Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

³ Listrik, Gas, dan Air; Bangunan; Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan; dan Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Electricity, Gas, and Water; Construction; Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels; Transportation, Warehousing, and Communication; Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/*BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan Sekolah Dasar <i>Up to Elementary School</i>	9 151	5 045	14 196
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior Highschool</i>	3 552	3 606	7 158
Sekolah Menengah Atas Umum <i>General Highschool</i>	3 249	1 716	4 965
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Specified Highschool</i>	1 560	503	2 063
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	435	292	727
Universitas <i>University</i>	1 761	1 062	2 823
Jumlah <i>Total</i>	19 708	12 224	31 932

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are*

dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga

16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

19. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw*

- | | |
|--|---|
| <p>ditentukan menurut undang-undang;</p> | <p><i>within a given period state in the law;</i></p> |
| <p>3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);</p> | <p>3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i></p> |
| <p>4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian ;</p> | <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> |
| <p>5. Tersangka meninggal dunia;</p> | <p>5. <i>The suspect died;</i></p> |
| <p>6. Kasus kadaluwarsa.</p> | <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
| <p>20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>20. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>21. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>21. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>22. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>22. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |

23. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
24. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
25. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
26. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan
23. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
24. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
25. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
26. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
30. Ukuran Kemiskinan
30. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2;$

$z =$ Garis kemiskinan;

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), ($y_i < z$);

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan;

$n =$ Jumlah penduduk;

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2;$

$z =$ the poverty line;

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), ($y_i < z$);

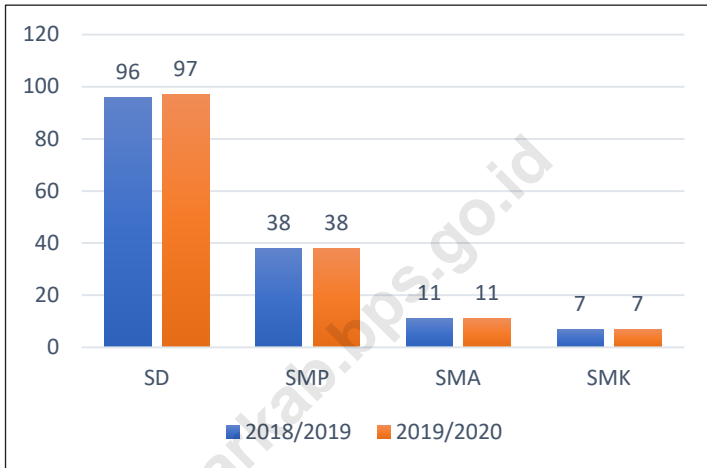
$q =$ the number of poor;

$n =$ the total population;

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
31. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Education Facilities By Educational Stage in Muna Barat Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Table 4.1.1 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	1	1	7	7	8	8
Maginti	7	8	7	8
Tiworo Tengah	8	9	8	9
Tiworo Selatan	8	8	8	8
Tiworo Utara	6	6	6	6
Lawa	7	7	7	7
Sawerigadi	11	12	11	12
Barangka	6	6	6	6
Wadaga	8	8	8	8
Kusambi	13	13	13	13
Napano Kusambi	3	3	3	3
Muna Barat	1	1	84	87	85	88

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	4	4	...	27	21	31
Maginti	30	21	30
Tiworo Tengah	33	11	33
Tiworo Selatan	28	15	28
Tiworo Utara	21	12	21
Lawa	29	13	29
Sawerigadi	38	20	38
Barangka	23	13	23
Wadaga	27	15	27
Kusambi	61	41	61
Napano Kusambi	13	10	13
Muna Barat	4	4	...	330	192	334

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	34	31	267	281	301	312
Maginti	344	375	344	375
Tiworo Tengah	297	323	297	323
Tiworo Selatan	366	375	366	375
Tiworo Utara	276	351	276	351
Lawa	393	391	393	391
Sawerigadi	407	489	407	489
Barangka	216	296	216	296
Wadaga	319	407	319	407
Kusambi	582	663	582	663
Napano Kusambi	117	110	117	110
Muna Barat	34	31	3584	4 061	3618	4 092

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	1	1	3	2	48	53
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	1	-	1	-	22
Wadaga	1	1	2	2	35	35
Kusambi	1	1	5	5	94	102
Napano Kusambi	2	2	2	2	56	58
Muna Barat	5	6	12	12	233	270

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	10	10	-	-	10	10
Maginti	9	9	-	1	9	10
Tiworo Tengah	8	8	-	-	8	8
Tiworo Selatan	5	5	-	-	5	5
Tiworo Utara	8	8	-	-	8	8
Lawa	9	9	-	-	9	9
Sawerigadi	12	12	-	-	12	12
Barangka	11	11	-	-	11	11
Wadaga	8	8	-	-	8	8
Kusambi	10	10	1	1	11	11
Napano Kusambi	5	5	-	-	5	5
Muna Barat	95	95	1	2	96	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	80	91	-	-	80	91
Maginti	66	73	-	2	66	75
Tiworo Tengah	70	77	-	-	70	77
Tiworo Selatan	43	48	-	-	43	48
Tiworo Utara	54	63	-	-	54	63
Lawa	77	78	-	-	77	78
Sawerigadi	96	110	-	-	96	110
Barangka	87	98	-	-	87	98
Wadaga	63	73	-	-	63	73
Kusambi	90	103	1	2	91	105
Napano Kusambi	46	50	-	-	46	50
Muna Barat	772	864	1	4	773	868

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	1 031	994	-	-	1 031	994
Maginti	1 495	1 431	-	6	1 495	1 437
Tiworo Tengah	964	963	-	-	964	963
Tiworo Selatan	750	791	-	-	750	791
Tiworo Utara	951	907	-	-	951	907
Lawa	1 058	1 046	-	-	1 058	1 046
Sawerigadi	1 072	1 058	-	-	1 072	1 058
Barangka	861	823	-	-	861	823
Wadaga	803	763	-	-	803	763
Kusambi	1 558	1 534	14	13	1 572	1 547
Napano Kusambi	846	817	-	-	846	817
Muna Barat	11 389	11 127	14	19	11 403	11 146

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	1	1	-	-	1	1
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	26	26	-	-	26	26
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	26	26	-	-	26	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	225	219	-	-	225	219
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	225	219	-	-	225	219

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	5	5	-	-	5	5
Maginti	4	4	-	-	4	4
Tiworo Tengah	1	1	-	-	1	1
Tiworo Selatan	4	4	-	-	4	4
Tiworo Utara	7	7	-	-	7	7
Lawa	2	2	-	-	2	2
Sawerigadi	4	4	-	-	4	4
Barangka	1	1	-	-	1	1
Wadaga	2	2	-	-	2	2
Kusambi	4	4	1	1	5	5
Napano Kusambi	3	3	-	-	3	3
Muna Barat	37	37	1	1	38	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	52	57	-	-	52	57
Maginti	36	46	-	-	36	46
Tiworo Tengah	21	21	-	-	21	21
Tiworo Selatan	46	52	-	-	46	52
Tiworo Utara	39	62	-	-	39	62
Lawa	45	44	-	-	45	44
Sawerigadi	49	61	-	-	49	61
Barangka	42	41	-	-	42	41
Wadaga	41	44	-	-	41	44
Kusambi	56	62	6	5	62	67
Napano Kusambi	35	38	-	-	35	38
Muna Barat	462	528	6	5	468	533

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	433	432	-	-	433	432
Maginti	369	427	-	-	369	427
Tiworo Tengah	407	375	-	-	407	375
Tiworo Selatan	484	481	-	-	484	481
Tiworo Utara	378	377	-	-	378	377
Lawa	486	464	-	-	486	464
Sawerigadi	498	471	-	-	498	471
Barangka	410	366	-	-	410	366
Wadaga	418	399	-	-	418	399
Kusambi	797	802	13	14	810	816
Napano Kusambi	315	344	-	-	315	344
Muna Barat	4 995	4 938	13	14	5 008	4 952

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	1	1	1	1
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	1	1	1	1
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	1	1	1	1
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	3	3	3	3
Napano Kusambi	-	-	1	1	1	1
Muna Barat	-	-	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	12	12	12	12
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	9	9	9	9
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	8	8	8	8
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	69	69	69	69
Napano Kusambi	-	-	9	9	9	9
Muna Barat	-	-	107	107	107	107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	75	57	75	57
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	49	38	49	38
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	30	29	30	29
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	239	249	239	249
Napano Kusambi	-	-	57	57	57	57
Muna Barat	-	-	450	430	450	430

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	1	1	1	1
Maginti	1	1	1	1
Tiworo Tengah	1	1	1	1
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	1	1	1	1
Sawerigadi	2	2	2	2
Barangka	1	1	1	1
Wadaga	1	1	1	1
Kusambi	2	2	2	2
Napano Kusambi	1	1	1	1
Muna Barat	11	11	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	33	33	33	33
Maginti	17	20	17	20
Tiworo Tengah	1	19	1	19
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	48	50	48	50
Sawerigadi	35	40	35	40
Barangka	33	42	33	42
Wadaga	21	23	21	23
Kusambi	45	53	45	53
Napano Kusambi	22	23	22	23
Muna Barat	255	303	255	303

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	534	542	534	542
Maginti	274	283	274	283
Tiworo Tengah	108	187	108	187
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	667	654	667	654
Sawerigadi	345	370	345	370
Barangka	419	415	419	415
Wadaga	219	216	219	216
Kusambi	650	649	650	649
Napano Kusambi	136	131	136	131
Muna Barat	3 352	3 447	3 352	3 447

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	1	1	1	1
Tiworo Selatan	1	1	-	-	1	1
Tiworo Utara	1	1	-	-	1	1
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	1	1	1	1
Wadaga	1	1	-	-	1	1
Kusambi	1	1	-	-	1	1
Napano Kusambi	-	-	1	1	1	1
Muna Barat	4	4	3	3	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	18	19	18	19
Tiworo Selatan	15	16	-	-	15	16
Tiworo Utara	21	22	-	-	21	22
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	10	13	10	13
Wadaga	12	17	-	-	12	17
Kusambi	38	36	-	-	38	36
Napano Kusambi	-	-	12	9	12	9
Muna Barat	86	91	40	41	126	132

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	52	64	52	64
Tiworo Selatan	117	122	-	-	117	122
Tiworo Utara	191	234	-	-	191	234
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	38	64	38	64
Wadaga	96	115	-	-	96	115
Kusambi	251	266	-	-	251	266
Napano Kusambi	-	-	60	99	60	99
Muna Barat	655	737	150	227	805	964

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	1	1	1	1
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	3	3	3	3
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	4	4	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	14	14	14	14
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	55	55	55	55
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	69	69	69	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	78	57	78	57
Maginti	-	-	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	195	165	195	165
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	273	222	273	222

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2011–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Muna Barat Regency, 2011–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			
	2011 ²	2014 ²	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	9	9
Maginti	8	8
Tiworo Tengah	8	8
Tiworo Selatan	4	4
Tiworo Utara	7	7
Lawa	7	7
Sawerigadi	10	10
Barangka	8	8
Wadaga	7	7
Kusambi	9	9
Napano Kusambi	5	5
Muna Barat	82	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School			
	2011 ²	2014 ²	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	6	6
Maginti	4	4
Tiworo Tengah	1	1
Tiworo Selatan	3	4
Tiworo Utara	7	7
Lawa	2	2
Sawerigadi	3	3
Barangka	4	4
Wadaga	2	2
Kusambi	6	6
Napano Kusambi	4	4
Muna Barat	42	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			
	2011 ²	2014 ²	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	2	2
Maginti	1	1
Tiworo Tengah	1	1
Tiworo Selatan	0	0
Tiworo Utara	0	0
Lawa	1	1
Sawerigadi	2	2
Barangka	1	1
Wadaga	1	1
Kusambi	4	4
Napano Kusambi	1	1
Muna Barat	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School			
	2011 ²	2014 ²	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tiworo Kepulauan	0	0
Maginti	0	0
Tiworo Tengah	2	1
Tiworo Selatan	1	1
Tiworo Utara	1	1
Lawa	0	0
Sawerigadi	0	0
Barangka	1	1
Wadaga	1	1
Kusambi	1	2
Napano Kusambi	1	1
Muna Barat	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University			
	2011 ²	2014 ²	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tiworo Kepulauan	-	-
Maginti	-	-
Tiworo Tengah	-	-
Tiworo Selatan	-	-
Tiworo Utara	-	-
Lawa	-	-
Sawerigadi	-	-
Barangka	-	-
Wadaga	-	-
Kusambi	-	-
Napano Kusambi	-	-
Muna Barat	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
² Tahun 2011 dan 2014 belum terbentuk wilayah administrasi Kabupaten Muna Barat/In 2011 and 2014 there is not Muna Barat Regency administrative region

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019**
Table 4.1.11 **Net Participation Rates by Educational Level in Muna Barat Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	98,04	98,31
SMP/MTs Junior High School	84,87	85,24
SMA/SMK/MA Senior High School	71,50	72,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Muna Barat Regency, 2018 and 2019**

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,80	0,32	0,56
Masih Sekolah SD/MI/Paket A <i>Attending at Elementary School</i>	46,15	44,98	45,57
Masih Sekolah SMP/MTs/Paket B <i>Attending at Junior High School</i>	15,92	17,12	16,52
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C <i>Attending at Senior High School</i>	11,88	13,58	12,73
Masih Sekolah di D1/D3/D4/S1 <i>Attending School at University</i>	1,84	1,20	1,52
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	23,41	22,80	23,10
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2011–2019
Table 4.2.1 *Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2011–2019*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	1	-
Maginti	-	-
Tiworo Tengah	-	-
Tiworo Selatan	-	-
Tiworo Utara	-	-
Lawa	-	-
Sawerigadi	-	1
Barangka	-	-
Wadaga	-	-
Kusambi	-	-
Napano Kusambi	-	-
Muna Barat	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-
Maginti	-	-
Tiworo Tengah	-	-
Tiworo Selatan	-	-
Tiworo Utara	-	-
Lawa	-	-
Sawerigadi	-	-
Barangka	-	-
Wadaga	-	-
Kusambi	-	-
Napano Kusambi	-	-
Muna Barat	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-
Maginti	-	-
Tiworo Tengah	-	-
Tiworo Selatan	-	-
Tiworo Utara	-	-
Lawa	-	-
Sawerigadi	-	-
Barangka	-	-
Wadaga	-	-
Kusambi	-	-
Napano Kusambi	-	-
Muna Barat	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tiworo Kepulauan	1	1
Maginti	2	2
Tiworo Tengah	1	1
Tiworo Selatan	1	1
Tiworo Utara	1	1
Lawa	1	1
Sawerigadi	3	2
Barangka	2	2
Wadaga	1	1
Kusambi	2	2
Napano Kusambi	1	1
Muna Barat	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tiworo Kepulauan	7	1
Maginti	2	3
Tiworo Tengah	2	3
Tiworo Selatan	2	-
Tiworo Utara	3	4
Lawa	-	-
Sawerigadi	8	4
Barangka	3	4
Wadaga	3	2
Kusambi	1	1
Napano Kusambi	3	-
Muna Barat	34	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tiworo Kepulauan	1	1
Maginti	-	-
Tiworo Tengah	1	2
Tiworo Selatan	-	-
Tiworo Utara	-	-
Lawa	-	-
Sawerigadi	-	-
Barangka	-	1
Wadaga	-	1
Kusambi	1	1
Napano Kusambi	-	-
Muna Barat	3	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2011–2018**
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tiworo Kepulauan	1
Maginti	-
Tiworo Tengah	4
Tiworo Selatan	-
Tiworo Utara	-
Lawa	1
Sawerigadi	5
Barangka	3
Wadaga	-
Kusambi	6
Napano Kusambi	-
Muna Barat	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	-
Maginti	-
Tiworo Tengah	-
Tiworo Selatan	-
Tiworo Utara	-
Lawa	-
Sawerigadi	-
Barangka	-
Wadaga	-
Kusambi	-
Napano Kusambi	-
Muna Barat	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Tiworo Kepulauan	-
Maginti	-
Tiworo Tengah	-
Tiworo Selatan	-
Tiworo Utara	-
Lawa	1
Sawerigadi	-
Barangka	-
Wadaga	-
Kusambi	-
Napano Kusambi	-
Muna Barat	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muna Barat, 2012–2019**
Table 4.4.1 *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Muna Barat Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	287 403	12,32	15.77
2017	297 787	12,89	16.24
2018	315 009	11,39	14.17
2019	342 811		13.84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Muna Barat, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Muna Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	-	-
2013	-	-
2014	-	-
2015	-	-
2016	-	-
2017	1.88	0.32
2018	2.09	0.40
2019	2.20	0.48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
8. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) atau belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the*

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

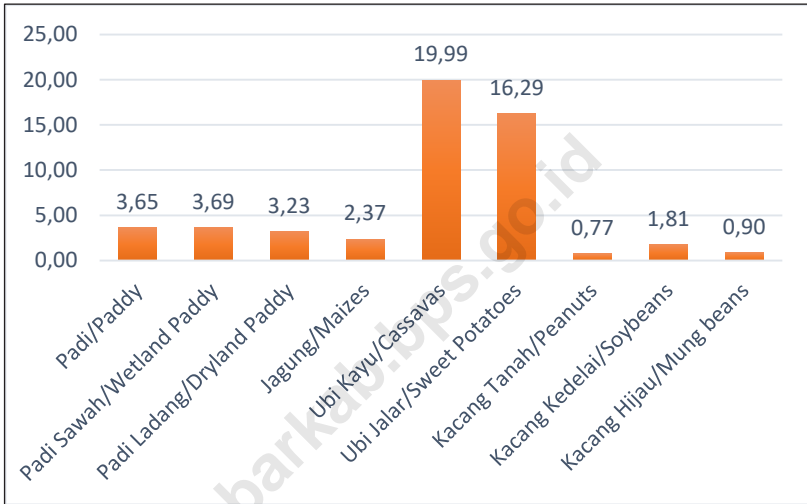
19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung
22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must*

dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

be certified by a legal document.

23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

Gambar 5.1 Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat (kuintal/ha), 2019
Figures 5.1 Productivity of Food Crops By Type of Food Crops in Muna Barat Regency (quintal/ha), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	-	-	6	6	-	-
Maginti	-	-	10	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	5	9	-	-
Tiworo Selatan	-	-	10	15	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	3	-	-
Lawa	-	-	1	8	-	-
Sawerigadi	1	-	7	14	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	7	4	-	-
Kusambi	4	-	10	8	-	-
Napano Kusambi	-	-	3	14	-	-
Muna Barat	5	-	59	81	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	2	-	3	1
Maginti	-	-	8	10	10	10
Tiworo Tengah	-	-	-	-	10	9
Tiworo Selatan	-	-	16	14	16	17
Tiworo Utara	-	-	-	-	1	-
Lawa	-	-	-	-	2	-
Sawerigadi	-	-	-	-	10	10
Barangka	-	-	-	-	7	9
Wadaga	-	-	-	-	6	7
Kusambi	-	-	-	-	9	10
Napano Kusambi	-	-	1	-	3	7
Muna Barat	-	-	27	24	77	80

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	-	-	33	40	8	3
Maginti	-	-	12	11	-	-
Tiworo Tengah	-	-	8	6	13	6
Tiworo Selatan	-	-	12	12	3	11
Tiworo Utara	-	-	3	6	-	5
Lawa	-	-	3	6	-	-
Sawerigadi	-	-	5	10	-	-
Barangka	-	-	4	1	3	4
Wadaga	-	-	3	4	3	4
Kusambi	-	-	11	10	15	10
Napano Kusambi	-	-	5	7	6	10
Muna Barat	-	-	99	113	51	53

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	-	-	8,0	6,6	-	-
Maginti	-	-	8,1	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	90,0	33,2	-	-
Tiworo Selatan	-	-	34,8	36,2	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	11,4	-	-
Lawa	-	-	0,7	8,6	-	-
Sawerigadi	0,2	-	10,5	37,1	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	12,7	10,2	-	-
Kusambi	31,5	-	27,5	17,3	-	-
Napano Kusambi	-	-	20,0	26,7	-	-
Muna Barat	31,7	-	212,3	187,3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	-	-	3,7	-	2,9	0,9
Maginti	-	-	17,0	10,0	96,6	124,6
Tiworo Tengah	-	-	-	-	48,5	64,3
Tiworo Selatan	-	-	34,5	26,7	75,8	85,7
Tiworo Utara	-	-	-	-	2,5	-
Lawa	-	-	-	-	2,8	-
Sawerigadi	-	-	-	-	26,3	63,0
Barangka	-	-	-	-	17,5	23,0
Wadaga	-	-	-	-	5,2	5,4
Kusambi	-	-	-	-	77,0	104,2
Napano Kusambi	-	-	0,2	-	18,0	29,2
Muna Barat	-	-	55,4	36,7	373,1	500,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tiworo Kepulauan	-	-	33,8	51,7	5,4	5,0
Maginti	-	-	10,6	21,8	-	-
Tiworo Tengah	-	-	71,0	8,1	44,0	9,1
Tiworo Selatan	-	-	23,2	51,7	8,0	16,5
Tiworo Utara	-	-	2,0	19,7	-	12,2
Lawa	-	-	3,3	9,2	-	-
Sawerigadi	-	-	6,1	26,2	-	-
Barangka	-	-	11,0	0,8	7,0	6,5
Wadaga	-	-	3,0	3,5	3,0	3,5
Kusambi	-	-	29,0	15,1	21,8	13,8
Napano Kusambi	-	-	15,0	9,3	18,7	12,2
Muna Barat	-	-	208,0	217,1	107,9	78,8

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	26	26
Bawang Merah	5	-
Bawang Putih	-	-
Bayam	51	53
Blewah	-	-
Buncis	-	-
Cabai Besar	11	25
Cabai Rawit	48	56
Jamur*)	-	-
Kacang Merah	26	8
Kacang Panjang	115	110
Kangkung	99	113
Kembang Kol	6	1
Kentang	-	-
Ketimun	48	44
Kubis	-	-
Labu Siam	8	12
Lobak	-	-
Melon	-	-
Paprika	-	-
Petsai/Sawi	27	24
Semangka	70	51
Stroberi	-	-
Terung	58	83
Tomat	77	80
Wortel	-	-

Catatan/Note: *) luasan dalam satuan M² dan produksi dalam satuan Kg/area in M² and production in Kg
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	504	402
Bawang Merah	317	-
Bawang Putih	-	-
Bayam	1 079	788
Blewah	-	-
Buncis	-	-
Cabai Besar	330	447
Cabai Rawit	1 793	1 426
Jamur*)	-	-
Kacang Merah	214	124
Kacang Panjang	4 092	3 101
Kangkung	2 080	2 171
Kembang Kol	127	100
Kentang	-	-
Ketimun	1 517	1 589
Kubis	-	-
Labu Siam	268	612
Lobak	-	-
Melon	-	-
Paprika	-	-
Petsai/Sawi	554	367
Semangka	3 250	3 533
Stroberi	-	-
Terung	2 824	3 449
Tomat	3 731	5 003
Wortel	-	-

Catatan/Note: *) luasan dalam satuan M² dan produksi dalam satuan Kg/area in M² and production in Kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	110	115	900	900
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	110	115	900	900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	20
Maginti	-	-	70	110
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	30	102
Tiworo Utara	-	-	52	76
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	18	300	135	200
Barangka	-	-	-	20
Wadaga	-	-	-	20
Kusambi	-	-	-	100
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	758	997	3 368	1 593

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	-	50	-	20
Maginti	710	245	580	146
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	24	201	-	-
Tiworo Utara	96	50	159	39
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	944	425	95	435
Barangka	-	20	-	20
Wadaga	-	20	-	20
Kusambi	-	50	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	3 818	2 942	6 235	2 047

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	20
Maginti	-	-	310	128
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	37	181
Tiworo Utara	-	-	208	81
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	51	430	401	330
Barangka	-	-	-	20
Wadaga	-	-	-	20
Kusambi	-	-	-	80
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	801	1 635	5 980	2 793

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	65	12	509	515
Jahe	3 533	6 730	2 151	1 690
Kapulaga	-	-	500	200
Keji Beling	-	100	3	8
Kencur	375	215	758	997
Kunyit	803	2 998	3 368	1 593
Laos/Lengkuas	777	3 115	3 306	1 166
Lempuyang	135	56	534	610
Lidah Buaya	273	100	4	6
Mahkota Dewa*)	-	50	23	8
Mengkudu/Pace*)	-	-	8	12
Sambiloto	1	-	4	18
Temuireng	90	16	564	570
Temukunci	200	70	668	460
Temulawak	254	165	797	926

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	255	54	515	1014
Jahe	14 338	10 086	3 818	2 942
Kapulaga	-	-	500	100
Keji Beling	-	34	9	12
Kencur	1 584	472	801	1 635
Kunyit	4 419	3 888	5 980	2 793
Laos/Lengkuas	3 187	3 830	6 235	2 047
Lempuyang	647	222	640	973
Lidah Buaya	1 140	50	20	18
Mahkota Dewa*)	-	600	450	165
Mengkudu/Pace*)	-	-	53	190
Sambiloto	3	-	10	27
Temuireng	558	91	615	1 386
Temukunci	591	281	692	1 040
Temulawak	1086	248	987	1 984

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Tidak terdapat pertanian tanaman hias di Kabupaten Muna Barat/There is no ornamental plants farmin in Muna Barat Regency

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Tidak terdapat pertanian tanaman hias di Kabupaten Muna Barat/*There is no ornamental plants farmin in Muna Barat Regency*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem*)	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: *) Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon/ For harvested area filled in trees

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Barat Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem*)	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: *) Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon/For harvested area filled in trees

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	35,0	50,5	-	-
Maginti	6,0	17,0	-	-
Tiworo Tengah	-	16,5	-	-
Tiworo Selatan	16,3	20,5	-	-
Tiworo Utara	25,6	30,0	-	-
Lawa	27,0	20,0	-	-
Sawerigadi	20,4	18,0	-	-
Barangka	20,1	-	-	-
Wadaga	39,0	40,2	-	-
Kusambi	140,3	90,0	-	2,1
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	1 995,4	1 348,8	-	2,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	29,9	235,0	495,8
Maginti	6,6	7,2	175,0	432,0
Tiworo Tengah	-	2,9	554,3	264,8
Tiworo Selatan	137,7	61,5	1 187,1	554,2
Tiworo Utara	306,0	277,5	332,4	284,9
Lawa	16,0	-	262,0	133,0
Sawerigadi	-	-	2 902,0	1 243,2
Barangka	-	-	141,1	104,8
Wadaga	-	-	156,5	124,3
Kusambi	-	-	62,3	92,7
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	729,2	688,6	13 564,6	10 498,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	789,0	1 224,5	-	-
Maginti	258,0	476,5	0,3	0,3
Tiworo Tengah	183,7	169,6	-	-
Tiworo Selatan	18,9	59,8	-	-
Tiworo Utara	141,3	180,7	-	-
Lawa	11,4	15,3	-	-
Sawerigadi	60,1	24,1	2,0	2,3
Barangka	33,5	15,5	-	-
Wadaga	267,0	123,9	-	-
Kusambi	52,9	43,6	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	2 650,7	2 773,7	4,3	5,1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Barat Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	5,8	3,5	9,3	6,9
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	29,3	8,6	44,4	28,0
Duku/Langsat/Kokosan	32,4	9,2	31,6	397,7
Durian	-	0,7	-	2,1
Jambu Air	53,2	40,2	134,1	124,0
Jambu Biji	62,3	54,7	98,0	119,6
Jengkol	0,8	0,4	0,4	-
Jeruk Besar	174,6	71,3	261,0	167,9
Jeruk Siam/Keprok	530,7	183,5	729,2	688,6
Mangga	572,5	330,5	1 995,4	1 348,8
Manggis	0,9	-	0,2	-
Markisa/Konyal	-	-	-	0,2
Melinjo	3,8	4,9	3,4	2,4
Nangka/Cempedak	936,7	347,7	725,9	910,3
Nenas*)	321,8	230,2	433,2	559,4
Pepaya	1 028,7	728,6	2 650,7	2 773,7
Petai	-	0,3	0,3	0,1
Pisang*)	6 409,6	4 299,6	13 564,6	10 498,8
Rambutan	444,9	52,9	686,5	672,1
Salak*)	6,8	3,3	4,3	5,1
Sawo	0,8	1,2	7,9	4,1
Sirsak	96,6	54,6	96,3	121,1
Sukun	156,7	59,8	159,3	85,3

Catatan/Note: *) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun/ For the number of plants collected in clumps

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Muna Barat Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	-	-	415,7	417,8
Maginti	-	-	257,8	259,1
Tiworo Tengah	-	-	220,6	221,7
Tiworo Selatan	87,0	87,4	391,0	392,9
Tiworo Utara	-	-	401,0	403,0
Lawa	-	-	140,7	141,4
Sawerigadi	-	-	172,2	173,1
Barangka	-	-	452,8	455,1
Wadaga	-	-	137,1	137,8
Kusambi	-	-	320,7	322,3
Napano Kusambi	-	-	202,9	203,9
Muna Barat	87,0	87,4	3 112,5	3 128,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	21,2	21,3
Maginti	-	-	34,5	34,7
Tiworo Tengah	-	-	14,8	14,8
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	4,0	4,0
Lawa	-	-	43,5	43,7
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	28,3	28,4
Wadaga	-	-	20,0	20,1
Kusambi	-	-	5,0	5,0
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	171,2	172,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	763,0	766,8	-	-
Maginti	1 944,6	1 954,3	-	-
Tiworo Tengah	646,3	649,6	-	-
Tiworo Selatan	1 341,8	1 348,5	-	-
Tiworo Utara	6,0	6,0	-	-
Lawa	24,0	24,1	-	-
Sawerigadi	500,5	503,0	-	-
Barangka	63,0	63,3	-	-
Wadaga	574,0	576,8	-	-
Kusambi	132,6	133,3	-	-
Napano Kusambi	26,5	26,6	-	-
Muna Barat	6 022,3	6 052,4	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Jambu Mete <i>Cashew</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	461,8	464,1
Maginti	-	-	-	-	375,2	377,0
Tiworo Tengah	-	-	-	-	265,5	266,8
Tiworo Selatan	-	-	-	-	435,5	437,7
Tiworo Utara	-	-	-	-	463,3	465,6
Lawa	-	-	-	-	1 681,9	1 690,3
Sawerigadi	-	-	-	-	604,9	607,9
Barangka	-	-	-	-	1 061,8	1 067,1
Wadaga	-	-	-	-	2 054,8	2 065,1
Kusambi	-	-	-	-	1 120,6	1 126,2
Napano Kusambi	-	-	-	-	542,8	545,5
Muna Barat	-	-	-	-	9 068,0	9 113,3

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Muna Barat Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiworo Kepulauan	-	-	236,3	257,5
Maginti	-	-	101,8	111,0
Tiworo Tengah	-	-	70,7	77,1
Tiworo Selatan	2,6	2,8	204,3	222,7
Tiworo Utara	-	-	0,6	0,6
Lawa	-	-	57,9	63,1
Sawerigadi	-	-	45,0	49,1
Barangka	-	-	0,5	0,6
Wadaga	-	-	55,1	60,1
Kusambi	-	-	221,2	241,1
Napano Kusambi	-	-	58,4	63,7
Muna Barat	2,6	2,8	1 051,7	1 146,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	5,4	5,9
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	2,6	2,8
Wadaga	-	-	13,5	14,7
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	21,5	23,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tiworo Kepulauan	678,3	739,3	-	-
Maginti	2.205,5	2.404,0	-	-
Tiworo Tengah	560,8	611,3	-	-
Tiworo Selatan	536,6	584,9	-	-
Tiworo Utara	5,5	6,0	-	-
Lawa	4,5	4,9	-	-
Sawerigadi	191,8	209,0	-	-
Barangka	1,6	1,7	-	-
Wadaga	516,6	563,1	-	-
Kusambi	102,5	111,7	-	-
Napano Kusambi	15,3	16,7	-	-
Muna Barat	4.818,9	5.252,6	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco		Jambu Mete Cashew	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	235,7	256,9
Maginti	-	-	-	-	160,8	175,3
Tiworo Tengah	-	-	-	-	205,6	224,1
Tiworo Selatan	-	-	-	-	251,5	274,1
Tiworo Utara	-	-	-	-	290,7	316,9
Lawa	-	-	-	-	1 474,3	1 606,9
Sawerigadi	-	-	-	-	132,3	144,2
Barangka	-	-	-	-	865,6	943,5
Wadaga	-	-	-	-	1 856,1	2 023,2
Kusambi	-	-	-	-	858,3	935,6
Napano Kusambi	-	-	-	-	32,8	35,8
Muna Barat	-	-	-	-	6 363,6	6 936,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.2.3 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat, 2018**
Table 5.2.3 **Area and Production of Estate by Type of Crops in Muna Barat Regency, 2018**

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Areal/Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (ton)
	TBM ¹ Immature	TM ² Mature	TT/TR ³ Damaged		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kakao	715,1	4837,5	469,6	6022,3	4818,9
Jambu Mete	1231,1	6737,0	1099,9	9068,0	6363,6
Kelapa Dalam	643,7	2406,2	62,6	3112,5	1051,7
Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	-	-	-
Lada	7,3	11,0	15,0	32,8	0,6
Kopi	19,3	126,9	25,0	171,2	21,5
Panili	-	-	-	-	-
Pala	-	-	-	-	-
Kemiri	3,0	41,5	-	44,5	4,5
Enau	25,1	-	-	-	-
Asam Jawa	-	1,5	1,0	2,5	-
Pinang	-	3,0	7,0	10,0	-
Kapuk	-	57,4	2,3	59,7	-
Sagu	-	-	-	-	-
Kelapa Sawit	-	-	-	-	-
Jarak Pagar	-	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tanaman Belum Menghasilkan

² Tanaman Menghasilkan

³ Tanaman Tua/Tanaman Rusak

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna Barat

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna Barat, 2018-2019**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Barat Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cow		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	6	6	4 623	4 734	-	-
Maginti	-	-	1 213	1 420	-	-
Tiworo Tengah	-	-	4 636	5 326	-	-
Tiworo Selatan	-	-	1 964	2 104	-	-
Tiworo Utara	-	-	296	365	-	-
Lawa	-	-	2 986	3 274	-	-
Sawerigadi	-	-	3 644	3 848	-	-
Barangka	-	-	2 366	2 762	-	-
Wadaga	-	-	1 542	1 728	-	-
Kusambi	-	-	4 380	4 673	-	-
Napano Kusambi	-	-	1 642	1 982	-	-
Muna Barat	6	6	29 292	32 216	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Kambing Goat		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	-	-	120	108	230	189
Maginti	-	-	680	456	-	-
Tiworo Tengah	-	-	240	216	120	86
Tiworo Selatan	-	-	830	920	-	-
Tiworo Utara	-	-	1 160	1 320	-	-
Lawa	50	55	864	450	-	-
Sawerigadi	40	35	156	122	-	-
Barangka	50	10	540	250	-	-
Wadaga	40	8	456	368	-	-
Kusambi	-	-	320	220	-	-
Napano Kusambi	-	-	1 234	530	-	-
Muna Barat	180	108	6 600	4 960	350	275

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat, 2018-2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Barat Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Ayam Ras Potong Broiler	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	2 610	2 610	-	-	-	-
Maginti	1 760	1 760	-	-	-	-
Tiworo Tengah	5 160	5 160	3 500	-	21 000	18 000
Tiworo Selatan	3 460	3 460	-	-	-	-
Tiworo Utara	3 460	3 460	-	-	-	-
Lawa	6 860	6 860	1 000	1 000	-	-
Sawerigadi	6 010	6 010	4 200	4 125	15 000	22 000
Barangka	8 560	8 560	-	-	-	-
Wadaga	8 560	8 560	5 000	5 000	20 000	18 000
Kusambi	10 260	15 360	8 100	8 100	25 000	24 000
Napano Kusambi	8 560	8 560	3 200	3 000	2 000	8 000
Muna Barat	65 260	70 360	25 000	21 225	83 000	90 000

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tiworo Kepulauan	300	300	-	-
Maginti	50	50	-	-
Tiworo Tengah	150	150	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	100	100	-	-
Lawa	200	200	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	800	800	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019**
Production of Livestock Meat by Sub District and Kind of Livestock in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	12 124	11 362	-	-	-	-
Maginti	3 181	3 408	-	-	-	-
Tiworo Tengah	12 158	12 783	-	-	-	-
Tiworo Selatan	5 151	5 050	-	-	-	-
Tiworo Utara	776	876	-	-	-	-
Lawa	7 831	7 858	-	-	488	588
Sawerigadi	9 556	9 235	-	-	438	738
Barangka	6 205	6 629	-	-	225	925
Wadaga	4 044	4 147	-	-	240	540
Kusambi	11 487	11 215	-	-	-	-
Napano Kusambi	4 306	4 757	-	-	-	-
Muna Barat	76 818	77 320	-	-	1 390	2 790

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tiworo Kepulauan	320	288	3 516	2 889
Maginti	1 815	1 217	-	-
Tiworo Tengah	641	577	1 834	1 315
Tiworo Selatan	2 216	2 456	-	-
Tiworo Utara	3 097	3 524	-	-
Lawa	2 307	1 201	-	-
Sawerigadi	416	326	-	-
Barangka	1 442	667	-	-
Wadaga	1 217	983	-	-
Kusambi	854	587	-	-
Napano Kusambi	3 295	1 415	-	-
Muna Barat	17 621	13 242	5 350	4 204

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019**
Production of Poultry Meat by Sub District and Kind of Poultry in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Ayam Ras Potong Broiler	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	455	339	-	-	-	-
Maginti	307	228	-	-	-	-
Tiworo Tengah	900	670	5 075	-	31 500	27 000
Tiworo Selatan	604	449	-	-	-	-
Tiworo Utara	604	449	-	-	-	-
Lawa	1 197	891	1 450	1 450	-	-
Sawerigadi	1 049	780	6 090	5 981	22 500	33 000
Barangka	1 494	1 111	-	-	-	-
Wadaga	1 494	1 111	7 250	7 250	30 000	27 000
Kusambi	2 680	1 994	11 745	11 745	37 500	36 000
Napano Kusambi	1 494	1 111	4 640	4 350	3 000	12 000
Muna Barat	12 278	9 135	36 250	30 776	124 500	135 000

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Itik Duck		Itik Manila Muscovy Duck		Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	51	51	-	-	-	-
Maginti	8	8	-	-	-	-
Tiworo Tengah	25	25	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-
Tiworo Utara	17	17	-	-	-	-
Lawa	34	34	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	135	135	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.3.5 **Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna Barat (kg), 2018-2019**
Production of Poultry Egg by Sub District and Kind of Poultry in Muna Barat Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	150	150	-	-	-	170
Maginti	100	100	-	-	-	30
Tiworo Tengah	300	300	300	-	-	90
Tiworo Selatan	200	200	-	-	-	-
Tiworo Utara	200	200	-	-	-	60
Lawa	400	400	500	500	-	120
Sawerigadi	350	350	2 000	2 000	-	-
Barangka	500	500	-	-	-	-
Wadaga	500	500	1300	1 300	-	-
Kusambi	600	600	10 000	10 000	-	-
Napano Kusambi	500	500	800	800	-	-
Muna Barat	3 800	3 800	14 900	14 600	-	470

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan Subdistrict	Itik Manila Muscovy Duck		Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tiworo Kepulauan	-	-	-	-
Maginti	-	-	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019**
Production of Fish Capture by Province and Type of Captures in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perairan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Jumlah Perikanan Tangkap Fish Capture	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	1 336,60	1 458,62	-	-	1 336,60	1 458,62
Maginti	1 432,32	1 562,80	-	-	1 432,32	1 562,80
Tiworo Tengah	1 145,66	1 250,24	-	-	1 145,66	1 250,24
Tiworo Selatan	763,77	833,50	-	-	763,77	833,50
Tiworo Utara	1 718,49	1 875,37	-	-	1 718,49	1 875,37
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	381,89	416,75	-	-	381,89	416,75
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	1 241,13	1 354,43	-	-	1 241,13	1 354,43
Napano Kusambi	1 527,54	1 666,99	-	-	1 527,54	1 666,99
Muna Barat	9 547,39	10 418,70	-	-	9 547,39	10 418,70

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Habitat di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019**
Table 5.4.2 **Production of Fish Capture by Province and Habitat in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Demersal Demersal Fishery		Perikanan Pelagis Pelagic Fishery		Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	556,62	875,17	521,39	529,89	258,60	41,89
Maginti	596,38	937,68	558,64	567,73	277,07	44,88
Tiworo Tengah	477,10	750,15	446,91	454,19	221,66	35,91
Tiworo Selatan	318,07	500,10	297,94	302,79	147,77	23,94
Tiworo Utara	715,66	1 125,22	670,36	681,28	332,49	53,86
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	159,03	250,05	148,97	151,40	73,89	11,97
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	516,86	812,66	484,15	492,04	240,13	38,90
Napano Kusambi	636,14	1 000,19	595,88	605,58	295,55	47,88
Muna Barat	3 975,87	6 251,22	3 724,25	3 784,90	1 847,16	299,23

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.3 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Binatang Air di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019**
Production of Fish Capture by Province and Type of Aquatic Animal in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ikan Bersirip <i>Fin Fish</i>		Binatang Air Berkulit Keras <i>Hard Skinned Aquatic Animal</i>		Binatang Air Berkulit Lunak <i>Soft Skinned Aquatic Animal</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	1 058,09	1 190,64	274,61	180,46	3,89	87,52
Maginti	1 133,92	1 275,69	294,23	193,35	4,17	93,77
Tiworo Tengah	906,94	1 020,55	235,38	154,68	3,34	75,01
Tiworo Selatan	604,63	680,37	156,92	103,12	2,23	50,01
Tiworo Utara	1 360,41	1 530,82	353,07	232,02	5,01	112,52
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	302,31	340,18	78,46	51,56	1,11	25,00
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	982,52	1 105,59	255,00	167,57	3,62	81,27
Napano Kusambi	1 209,25	1 360,73	313,84	206,24	4,45	100,02
Muna Barat	7 558,06	8 504,57	1 961,51	1 289,01	27,82	625,12

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Muna Barat (Ton), 2018-2019**
Table 5.4.4 **Production of Fish Capture by Province and Main Commodity in Muna Barat Regency (Ton), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Cakalang Skipjack		Kerapu Grouper		Udang Shrimp	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	4 750,9	14 586,2	12 906,1	47 130,9	15 993,0	126 899,7
Maginti	5 090,3	15 628,0	13 827,9	50 497,4	17 135,4	135 964,0
Tiworo Tengah	4 072,2	12 502,4	11 062,3	40 397,9	13 708,3	108 771,2
Tiworo Selatan	2 714,8	8 335,0	7 374,9	26 932,0	9 138,9	72 514,1
Tiworo Utara	6 108,3	18 753,7	16 593,5	60 596,9	20 562,4	163 156,8
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	1 357,4	4 167,5	3 687,5	13 466,0	4 569,4	36 257,1
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	4 411,6	13 544,3	11 984,2	43 764,4	14 850,6	117 835,4
Napano Kusambi	5 429,6	16 669,9	14 749,8	53 863,9	18 277,7	145 028,2
Muna Barat	33 935,0	104 186,9	92 186,2	336 649,4	114 235,7	906 426,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Cumi-Cumi Squid		Rajungan Crab		Teripang Sea Cucumber	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	3 894,4	87 517,0	258 601,9	41 892,3	16,2	11 669,0
Maginti	4 172,6	93 768,3	277 073,5	44 884,6	17,3	12 502,5
Tiworo Tengah	3 338,0	75 014,6	221 658,9	35 907,7	13,9	10 002,0
Tiworo Selatan	2 225,4	50 009,7	147 772,5	23 938,4	9,3	6 668,0
Tiworo Utara	5 007,1	112 521,9	332 488,2	53 861,5	20,8	15 003,0
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	1 112,7	25 004,9	73 886,3	11 969,2	4,6	3 334,0
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	3 616,2	81 265,8	240 130,4	38 900,0	15,0	10 835,5
Napano Kusambi	4 450,7	100 019,5	295 545,1	47 876,9	18,5	13 336,0
Muna Barat	27 817,0	625 121,7	1 847 156,8	299 230,4	115,6	83 350,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Ikan Teri Anchovy		Lainnya Others		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	799 736,0	361 736,9	240 701,5	767 185,3	1 336 600,0	1 458 617,3
Maginti	856 860,0	387 575,3	258 140,3	821 984,3	1 432 317,3	1 562 804,3
Tiworo Tengah	685 488,0	310 060,2	206 315,6	657 587,4	1 145 657,2	1 250 243,4
Tiworo Selatan	456 992,0	206 706,8	137 543,7	438 391,6	763 771,4	833 495,6
Tiworo Utara	1 028 232,0	465 090,3	309 473,4	986 381,2	1 718 485,7	1 875 365,2
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	228 496,0	103 353,4	68 771,9	219 195,8	381 885,7	416 747,8
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	742 612,0	335 898,6	223 508,6	712 386,4	1 241 128,6	1 354 430,4
Napano Kusambi	913 984,0	413 413,6	275 087,5	876 783,3	1 527 542,9	1 666 991,3
Muna Barat	5 712 400,0	2 583 835,1	1 719 542,5	5 479 895,4	9 547 388,8	10 418 695,4

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.5 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Lokasi Budidaya di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019**
Table 5.4.5 **Production of Fish Capture by Province and Fish Farming Location in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Budidaya Air Laut		Perikanan Budidaya Air Tawar		Perikanan Budidaya Air Payau		Perikanan Budidaya Rumput Laut (Basah)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	4,2	1,9	15,6	20,9	228,5	321,9	165,0	1 234,3
Maginti	9,4	2,1	24,7	32,1	123,8	179,1	787,5	320,9
Tiworo Tengah	-	-	16,5	22,5	373,8	164,7	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-	287,1	394,4	-	-
Tiworo Utara	12,2	7,4	-	-	175,1	193,7	245,3	271,6
Lawa	-	-	8,1	17,7	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	26,3	48,1	-	-	-	-
Barangka	-	-	3,3	19,3	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kusambi	3,2	1,8	-	-	32,6	179,8	96,0	641,8
Napano Kusambi	2,1	1,6	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	31,0	14,8	94,5	160,5	1 220,9	1 433,6	1 293,8	2 468,6

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.6 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019**
Table 5.4.6 **Production of Fish Capture by Province and Type of Activity in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran Preservation		Pembenihan Hatchery		Ikan Hias Decorative Fish	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	413,26	1 579,00	-	-	-	-
Maginti	945,43	534,16	-	-	-	-
Tiworo Tengah	390,24	187,20	-	-	-	-
Tiworo Selatan	287,14	394,37	-	-	-	-
Tiworo Utara	432,51	472,63	-	-	-	-
Lawa	8,11	17,65	-	-	-	-
Sawerigadi	26,33	48,14	-	-	-	-
Barangka	3,29	19,26	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	131,78	823,46	-	-	-	-
Napano Kusambi	2,07	1,63	-	-	-	-
Muna Barat	2 640,16	4 077,50	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Tabel 5.4.7 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Muna Barat (Kg), 2018-2019**
Table 5.4.7 **Production of Fish Farming by Province and Main Commodity in Muna Barat Regency (Kg), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Ikan Bersirip <i>Fin Fish</i>		Binatang Air Berkulit Keras <i>Hard Skinned Aquatic Animal</i>		Binatang Air Berkulit Lunak <i>Soft Skinned Aquatic Animal</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	37,55	107,40	210,71	216,44	-	-
Maginti	82,18	51,21	75,75	129,93	-	-
Tiworo Tengah	60,24	45,76	330,00	118,97	-	-
Tiworo Selatan	16,69	145,85	270,45	324,46	-	-
Tiworo Utara	22,41	49,12	164,86	151,96	-	-
Lawa	8,11	17,65	-	-	-	-
Sawerigadi	26,33	48,14	-	-	-	-
Barangka	3,29	19,26	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-	-	-
Kusambi	3,68	40,37	32,10	140,74	-	-
Napano Kusambi	1,74	1,51	0,33	0,12	-	-
Muna Barat	262,21	526,27	1 084,20	1 082,62	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.7

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Air Aquatic Plant		Binatang Air Lainnya Other Aquatic Animal	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(13)	(14)
Tiworo Kepulauan	165,00	1 234,30	-	-
Maginti	787,50	320,92	-	-
Tiworo Tengah	-	-	-	-
Tiworo Selatan	-	-	-	-
Tiworo Utara	245,25	271,55	-	-
Lawa	-	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-	-
Barangka	-	-	-	-
Wadaga	-	-	-	-
Kusambi	96,00	641,84	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-
Muna Barat	1 293,75	2 468,61	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Muna Barat

5.5 PERTANIAN TANAMAN PANGAN FOOD CROPS AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 **Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2014-2019**
Harvested Area and Production of Food Crops by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Luas Panen/Harvested Area (ha)</i>				
Padi/Paddy	862,7	909,2	1 068,4	1 048,0
Padi Sawah/Wetland Paddy	849,7	903,2	1 068,4	961,0
Padi Ladang/Dryland Paddy	13,0	6,0		87,0
Jagung/Maizes	5 115,8	5 406,9	6 778,5	5 046,0
Ubi Kayu/Cassavas	245,0	137,0	252,0	378,0
Ubi Jalar/Sweet Potatoes	58,0	73,0	54,0	52,0
Kacang Tanah/Peanuts	1 300,0	1 505,0	1 595,8	1 841,0
Kacang Kedelai/Soybeans	749,0	115,0	93,0	85,0
Kacang Hijau/Mung Beans	5,0	6,0	6,0	10,0
<i>Produksi/Production (ton)</i>				
Padi/Paddy	2 739,2	2 710,2	3 603,0	3 828,0
Padi Sawah/Wetland Paddy	2 716,0	2 691,0	3 603,0	3 547,0
Padi Ladang/Dryland Paddy	23,2	19,2		281,0
Jagung/Maizes	9 431,0	11 378,8	20 221,2	11 976,0
Ubi Kayu/Cassavas	3 597,9	3 164,5	8 075,6	7 555,0
Ubi Jalar/Sweet Potatoes	1 072,5	817,3	709,9	847,0
Kacang Tanah/Peanuts	780,7	1 044,9	747,5	1 421,0
Kacang Kedelai/Soybeans	1 280,2	203,1	114,9	154,0
Kacang Hijau/Mung Beans	4,0	4,9	4,4	9,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna Barat/Agriculture Office of Muna Barat Regency

Tabel 5.5.2 **Luas Panen Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2019**
Harvested Area By Subdistrict and Type of Food Crops in Muna Barat Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanuts	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Jagung Corn	Kedelai Soybean	Kacang Hijau Mung Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	27	11	22	54	-	-
Maginti	-	200	-	315	32	-
Tiworo Tengah	8	8	3	62	-	3
Tiworo Selatan	44	-	-	559	52	9
Tiworo Utara	-	-	-	4	1	-
Lawa	312	21	7	785	-	-
Sawerigadi	-	53	-	553	-	-
Barangka	375	36	5	643	-	-
Wadaga	1 060	13	12	1 344	-	-
Kusambi	12	26	3	614	-	-
Napano Kusambi	5	10	-	115	-	-
Muna Barat	1 843	378	52	5 048	85	12

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna Barat/Agriculture Office of Muna Barat Regency

Tabel 5.5.3 Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019
Table 5.5.3 Land Area By Subdistrict and Type of Use in Muna Barat Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Pertanian Sawah Paddy Farming		Pertanian Bukan Sawah Non-Paddy Farming		Bukan Pertanian Non-Farming		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	1 465	1 465	5 940	5 940	385	385	7 790	7 790
Maginti	445	445	3 276	3 276	336	336	4 057	4 057
Tiworo Tengah	169	169	7 491	7 491	575	575	8 235	8 235
Tiworo Selatan	722	722	4 176	4 176	1 800	1 800	6 698	6 698
Tiworo Utara	-	-	4 065	4 065	2 140	2 140	6 205	6 205
Lawa	-	-	8 492	8 492	25	25	8 517	8 517
Sawerigadi	590	590	7 624	7 624	2 046	2 046	10 260	10 260
Barangka	-	-	3 144	3 144	165	165	3 309	3 309
Wadaga	1 500	1 500	12 605	12 605	3 400	3 400	17 505	17 505
Kusambi	-	-	7 772	7 772	2 561	2 561	10 333	10 333
Napano Kusambi	-	-	5 713	5 713	2 006	2 006	7 719	7 719
Muna Barat	4 891	4 891	70 298	70 298	15 439	15 439	90 628	90 628

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna Barat/Agriculture Office of Muna Barat Regency

Tabel 5.5.4 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019**
Table 5.5.4 **Area of Wetland By Subdistrict and Type of Use in Muna Barat Regency, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation		Non-Irigasi Non-Irrigation		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Tiworo Kepulauan	1 465	1 465	-	-	1 465	1 465
Maginti	347	347	98	98	445	445
Tiworo Tengah	169	169	-	-	169	169
Tiworo Selatan	670	670	52	52	722	722
Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
Lawa	-	-	-	-	-	-
Sawerigadi	590	590	-	-	590	590
Barangka	-	-	-	-	-	-
Wadaga	-	-	1 500	1 500	1 500	1 500
Kusambi	-	-	-	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
Muna Barat	3 241	3 241	1 650	1 650	4 891	4 891

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna Barat/Agriculture Office of Muna Barat Regency

Tabel 5.5.5 **Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna Barat (ha), 2018-2019**
Table 5.5.5 **Area of Dryland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Field/Garden		Ladang/Huma Shifting Cultivation		Perkebunan Plantation	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	1 135	1 135	653	653	600	600
Maginti	933	933	100	100	1 050	1 050
Tiworo Tengah	1 750	1 750	1 275	1 275	1 646	1 646
Tiworo Selatan	1 160	1 160	500	500	1 295	1 295
Tiworo Utara	800	800	380	380	1 500	1 500
Lawa	569	569	837	837	1 016	1 016
Sawerigadi	3 557	3 557	1 162	1 162	1 600	1 600
Barangka	835	870	-	-	1 111	1 081
Wadaga	2 450	2 450	1 500	1 500	1 650	1 650
Kusambi	2 100	2 100	1 100	1 100	3 058	3 058
Napano Kusambi	930	930	254	254	899	899
Muna Barat	16 219	16 254	7 761	7 761	15 425	15 395

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan Subdistrict	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat Forest		Padang Rumput/ Penggembalaan Meadow		Hutan Negara State Forest	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	500	500	100	100	910	910
Maginti	727	727	25	25	-	-
Tiworo Tengah	1 000	1 000	600	600	-	-
Tiworo Selatan	980	980	15	15	100	100
Tiworo Utara	1 000	1 000	50	50	-	-
Lawa	1 882	1 882	2 799	2 799	1 016	1 016
Sawerigadi	390	390	576	576	-	-
Barangka	635	630	-	-	153	153
Wadaga	2 400	2 400	950	950	-	-
Kusambi	105	105	14	14	-	-
Napano Kusambi	-	-	165	165	2 980	2 980
Muna Barat	9 619	9 614	5 294	5 294	5 159	5 159

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan Subdistrict	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused		Lainnya Others		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiworo Kepulauan	2 033	2 033	9	9	5 940	5 940
Maginti	28	28	413	413	3 276	3 276
Tiworo Tengah	700	700	520	520	7 491	7 491
Tiworo Selatan	26	26	100	100	4 176	4 176
Tiworo Utara	200	200	135	135	4 065	4 065
Lawa	120	120	253	253	8 492	8 492
Sawerigadi	335	335	5	5	7 624	7 624
Barangka	410	410	-	-	3 144	3 144
Wadaga	1 650	1 650	2 005	2 005	12 605	12 605
Kusambi	1 395	1 395	-	-	7 772	7 772
Napano Kusambi	254	254	231	231	5 713	5 713
Muna Barat	7 151	7 151	3 671	3 671	70 298	70 298

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna Barat/Agriculture Office of Muna Barat Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

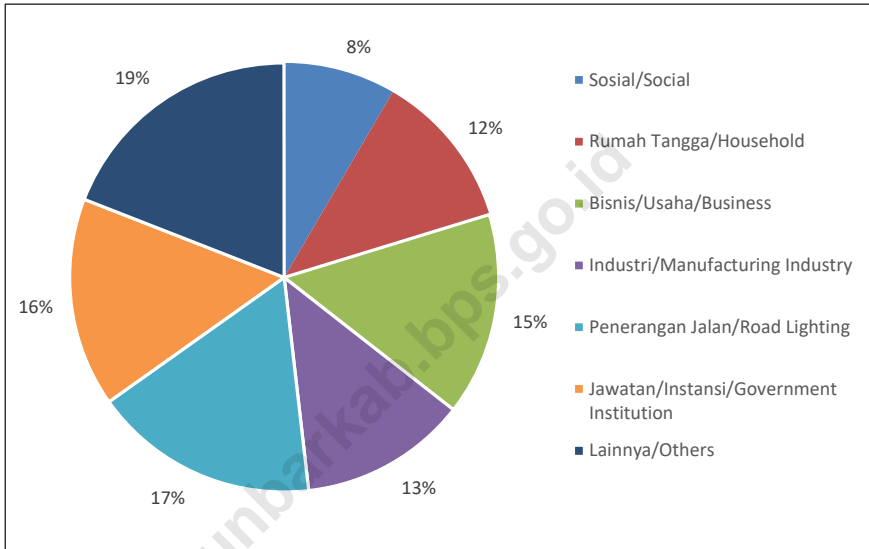
TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**Gambar
Figures****6.1**

Persentase Biaya untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2019
Percentage of Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2015-2019
Number of Electricity Customer of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	805	872	1 048	1 187	1 341
Rumah Tangga Household	32 022	34 614	44 804	52 133	57 241
Bisnis/Usaha Business	758	838	968	1 077	1 228
Industri Manufacturing Industry	11	11	15	16	20
Penerangan Jalan Road Lighting	284	330	387	425	64
Jawatan/ Instansi Government Institution	60	60	63	63	528
Lainnya Others	-	-	-	-	2
Jumlah/Total¹	33 940	36 725	47 285	54 901	60 424

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.2 Kapasitas Listrik Terpasang PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (VA), 2015–2019
Installed Electricity Capacity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (VA), 2015-2019

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial <i>Social</i>	1 157 550	1 258 200	1 577 350	1 942 650	2 244 850
Rumah Tangga <i>Household</i>	28 405 150	30 825 150	41 078 150	48 137 150	53 334 150
Bisnis/Usaha <i>Business</i>	3 130 400	3 312 550	4 217 200	4 707 550	5 049 150
Industri <i>Manufacturing Industry</i>	444 000	444 000	360 100	571 300	608 100
Penerangan Jalan <i>Road Lighting</i>	1 223 700	1 292 500	1 444 250	1 639 650	2 534 450
Jawatan/ Instansi <i>Government Institution</i>	779 950	779 950	800 150	800 150	801 050
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	11 000
Jumlah/Total¹	35 140 750	37 912 350	49 477 200	57 798 450	64 582 750

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.3 Jumlah Listrik yang Didistribusikan PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Kwh), 2015–2019
Number of Distributed Electricity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Kwh), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	123 426	1 596 936	146 886	1 922 163	2 425 664
Rumah Tangga Household	35 054 540	44 319 311	40 876 930	49 506 600	53 121 793
Bisnis/Usaha Business	426 335	4 858 214	547 761	6 739 182	7 223 102
Industri Manufacturing Industry	81 659	1 044 075	84 978	1 109 067	1 320 343
Penerangan Jalan Road Lighting	137 857	1 561 887	161 386	1 817 583	1 611 577
Jawatan/ Instansi Government Institution	66 315	795 168	73 628	859 398	1 417 690
Lainnya Others	2562	76811	27176	49585	37 404
Jumlah/Total¹	35 892 694	54 252 402	41 918 745	62 003 578	67 157 573

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.4 Nilai Penjualan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Ribu Rp), 2015–2019
Value of Electricity Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Thousand Rupiahs), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	854.221,2	995.282,5	1.062.510,0	1.302.874,0	1.772.219,0
Rumah Tangga Household	27.369.147,6	31.611.718,5	44.695.730,3	50.960.187,1	54.263.837,1
Bisnis/Usaha Business	5.846.018,7	5.973.127,8	7.186.983,7	8.820.911,7	9.513.796,1
Industri Manufacturing Industry	948.624,4	1.135.357,2	1.085.294,9	1.189.155,3	1.442.342,1
Penerangan Jalan Road Lighting	1.763.684,1	1.966.430,5	2.145.372,2	2.371.779,1	2.141.258,3
Jawatan/ Instansi Government Institution	1.129.226,8	1.119.580,3	1.234.278,9	1.260.977,5	1.983.249,6
Lainnya Others	91.560,5	123.778,5	159.048,1	81.541,2	61.512,1
Jumlah/Total¹	38.002.483,3	42.925.275,4	57.569.218,3	65.987.426,0	71.178.214,2

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.5 **Biaya Untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Rp/Kwh), 2015–2019**
Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Rp/Kwh), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	625	623	644	669	728
Rumah Tangga Household	708	713	970	1 031	1 019
Bisnis/Usaha Business	1 288	1 229	1 286	1 308	1 318
Industri Manufacturing Industry	1 055	1 087	1 048	1 071	1 087
Penerangan Jalan Road Lighting	1 394	1 309	1 354	1 358	1 467
Jawatan/ Instansi Government Institution	1 506	1 408	1 467	1 467	1 358
Lainnya Others	1 647	1 611	1 644	1 645	1 644
Jumlah/Total¹	8 223	7 980	8 413	8 549	8 621

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu

a. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Ekskursionis adalah setiap pengunjung yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk penumpang kapal). Penumpang kapal adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*

a. Tourist is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. Excursionist is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019
Number of Hotels and Inns By Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tiworo Kepulauan	-	-	-
Maginti	-	-	-
Tiworo Tengah	1	-	1
Tiworo Selatan	-	-	-
Tiworo Utara	-	-	-
Lawa	-	-	-
Sawerigadi	-	-	-
Barangka	-	-	-
Wadaga	-	-	-
Kusambi	-	-	-
Napano Kusambi	-	-	-
Muna Barat	1	-	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

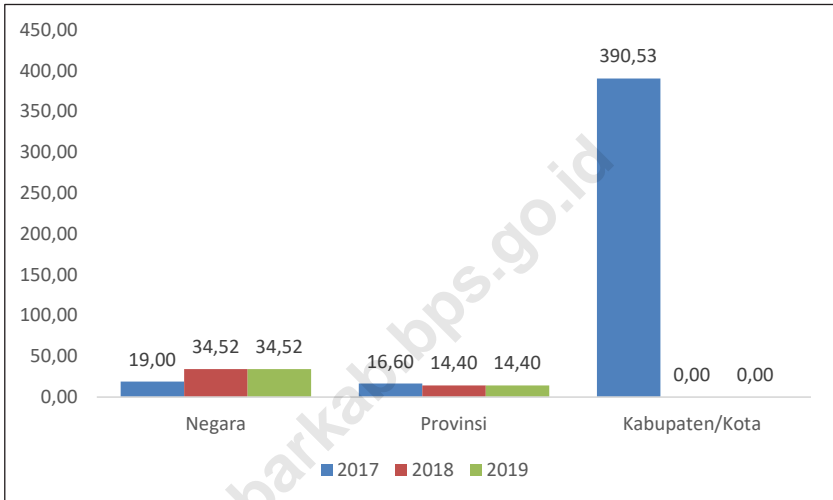
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/ usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.
 7. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
 8. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
 9. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 6. *Public Sea transport is sea-transport activity don by company/ enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer.*
 7. *Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.*
 8. *Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region Indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*
 9. *Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*

10. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.
11. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
12. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).
13. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledek utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m³).
14. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
10. *Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.*
11. *Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.*
12. *Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker).*
13. *GRT (gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship (1 GRT = 2,83 m³).*
14. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*

15. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
 16. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
15. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*
 16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 17. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 18. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017-2019
Figures 8.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/Public Works Service of Muna Barat Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <i>State</i>	19,00	34,52	34,52
Provinsi <i>Province</i>	16,60	14,40	14,40
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	390,53	-	-
Jumlah/Total	426,13	48,92	48,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017–2019**
Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	34,52	14,40	187,13
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	199,00
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	4,40
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	34,52	14,40	390,53

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017–2019**
Table **Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Authority in Muna Barat Regency (km), 2017–2019**

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	15,50	14,40	160,48
Sedang/ <i>Moderate</i>	16,02	-	-
Rusak/ <i>Damage</i>	1,00	-	225,65
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	2,00	-	4,4
Jumlah/Total	34,52	14,4	390,53

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and saving deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
8. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*

c. Sisa hasil usaha

9. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
10. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

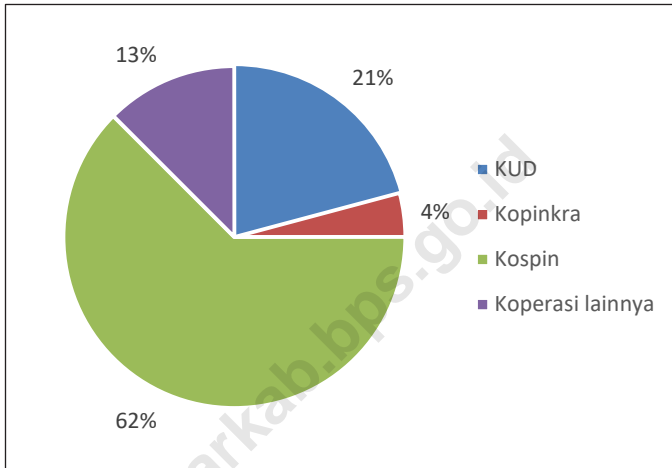
c. *Net profit*

9. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
10. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

**Gambar
Figures**

9.1

Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019
Percentage of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection

Tabel 9.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2019
Number of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/Kind of Cooperative				Jumlah
	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tiworo Kepulauan	-	-	3	-	3
Maginti	-	-	4	1	5
Tiworo Tengah	-	-	4	1	5
Tiworo Selatan	-	1	-	-	1
Tiworo Utara	-	-	1	-	1
Lawa	-	-	2	-	2
Sawerigadi	-	-	2	-	2
Barangka	1	1	5	-	7
Wadaga	-	-	-	-	-
Kusambi	1	-	3	1	5
Napano Kusambi	1	-	1	-	2
Muna Barat	3	2	25	3	33

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

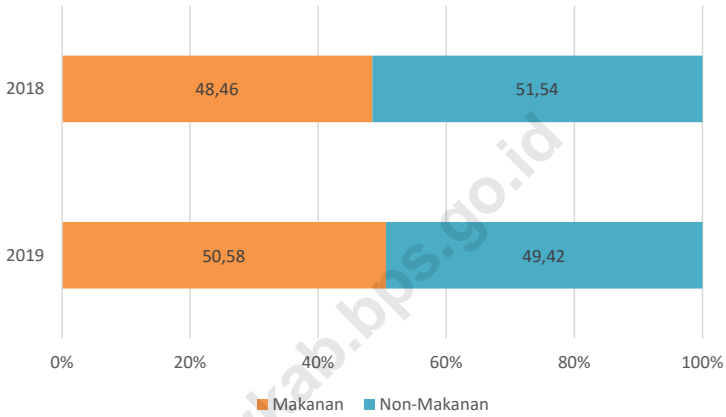
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

Gambar 10.1 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Average Expenditure per Capita by Type of Expenditure in Muna Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019**
Table 10.1 **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Muna Barat Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 150	65 292
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 765	1 919
Ikkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	39 549	39 325
Daging/ <i>Meat</i>	4 013	4 632
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	11 202	15 135
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	19 142	20 694
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 822	4 229
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8 882	22 557
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	7 200	6 687
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	9 939	10 489
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 604	5 269
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 062	7 268
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	52 926	67 814
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	35 535	39 876
Jumlah makanan/Total food	276791	311186
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	109 504	144 267
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	60 108	63 623
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16 808	19 597
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	72 566	39 265
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 146	28 501
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	7 204	8 849
Jumlah bukan makanan/Total non-food	294 336	304 102
Jumlah/Total	571127	615288

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Muna Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Muna Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,76	10,61
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,48	0,31
Ikkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,92	6,39
Daging/ <i>Meat</i>	0,70	0,75
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,96	2,46
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,35	3,36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,84	0,69
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,56	3,67
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,26	1,09
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,74	1,70
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,98	0,86
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,41	1,18
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9,27	11,02
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,22	6,48
Jumlah makanan/Total food	48,46	50,58
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	19,17	23,45
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,52	10,34
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,94	3,19
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,71	6,38
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,93	4,63
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,26	1,44
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,54	49,42
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |

- | | |
|--|---|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</p> <p>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</p> <p>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</p> <p>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.</p> <p>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</p> <p>g. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>h. Barang-barang contoh.</p> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <p>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></p> <p>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></p> <p>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></p> <p>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></p> <p>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></p> <p>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></p> <p>g. <i>Bank notes and securities.</i></p> <p>h. <i>Sample goods.</i></p> |

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna Barat, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Barat Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	Kelompok Pertokoan	Pasar Dengan Bangunan Permanen	Pasar Dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Tiworo Kepulauan	-	-	1
Maginti	-	-	4
Tiworo Tengah	-	-	3
Tiworo Selatan	-	1	1
Tiworo Utara	-	-	2
Lawa	-	1	-
Sawerigadi	-	1	1
Barangka	-	1	1
Wadaga	-	1	1
Kusambi	-	-	4
Napano Kusambi	-	-	2
Muna Barat	-	5	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/Swalayan	Toko/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)
Tiworo Kepulauan	1	-	9
Maginti	-	-	8
Tiworo Tengah	-	-	8
Tiworo Selatan	-	-	5
Tiworo Utara	-	-	7
Lawa	-	-	7
Sawerigadi	-	-	10
Barangka	-	-	8
Wadaga	-	-	7
Kusambi	1	-	10
Napano Kusambi	-	-	6
Muna Barat	2	-	85

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics, Village Potential Data Collection*



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation*

dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e.

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

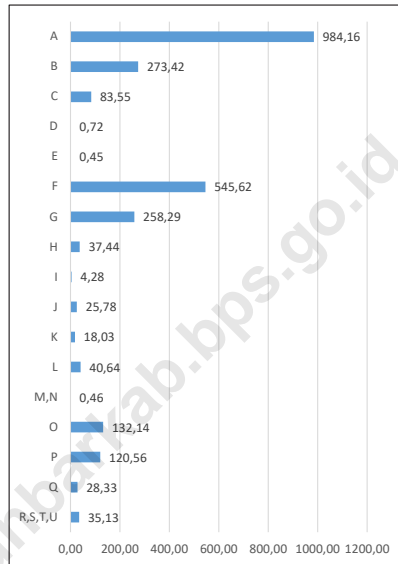
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan;
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar), 2019
Figures 12.1 Gross Regional Domestic Product At Current Prices By Industry in Muna Barat Regency (billion), 2019



Catatan/Source: A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C Industri Pengolahan/Manufacturing
 D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F Konstruksi/Construction
 G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L Real Estat/Real Estate Activities
 M,N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P Jasa Pendidikan/Education
 Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/BPS-Statistics, Gross Regional Domestic Product of Muna Regency By Industry 2015-2019

Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	671,3360	748,5748	822,2767	903,5132	984,1566
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	197,9085	217,2711	224,8911	246,3945	273,4203
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	63,0126	69,1249	75,2493	78,8204	83,5469
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,4146	0,5006	0,6130	0,6587	0,7189
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,4030	0,4186	0,4268	0,4360	0,4471
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	325,7539	386,4302	422,7968	482,8093	545,6211
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	167,1771	188,2920	209,9284	233,4599	258,2920
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23,7413	25,6073	32,8253	35,5199	37,4420
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,7632	3,1573	3,4197	3,8595	4,2787
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18,7819	20,5939	22,4000	23,9878	25,7802
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,8635	14,1633	15,2431	16,6143	18,0325

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	32,7768	34,9353	36,2285	38,0346	40,6438
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,3324	0,3619	0,3883	0,4235	0,4624
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	101,1734	106,4855	114,0384	123,5467	132,1441
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	89,6700	99,3299	105,1912	111,5149	120,5556
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19,9849	22,0599	23,6656	25,7326	28,3330
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,2681	30,1723	31,4673	33,0539	35,1303
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1 756,3610	1 967,4787	2 141,0498	2 358,3797	2 589,0054

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	533,45	574,23	607,96	646,31	681,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	158,55	167,32	170,02	182,53	195,86
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	53,61	56,86	59,24	60,31	62,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,50	0,54	0,59	0,62	0,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34	0,34	0,34	0,35	0,36
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	260,65	285,37	305,25	335,14	368,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	141,71	153,38	162,25	173,57	187,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22,38	24,24	28,86	30,32	31,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,29	2,51	2,63	2,85	3,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19,80	21,30	22,69	24,26	26,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,18	10,86	11,24	11,87	12,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	28,56	28,69	29,04	30,23	32,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,28	0,29	0,31	0,33	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	81,85	83,85	87,99	90,96	95,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	76,81	81,81	83,44	87,13	92,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17,12	18,49	19,31	20,54	22,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25,60	27,00	27,54	28,66	30,16
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		1 433,66	1 537,09	1 618,72	1 725,98	1 843,10

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	38,22	38,05	38,41	38,31	38,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,27	11,04	10,50	10,45	10,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,59	3,51	3,51	3,34	3,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,55	19,64	19,75	20,47	21,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,52	9,57	9,80	9,90	9,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,35	1,30	1,53	1,51	1,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,07	1,05	1,05	1,02	1,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,73	0,72	0,71	0,70	0,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,87	1,78	1,69	1,61	1,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,76	5,41	5,33	5,24	5,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,11	5,05	4,91	4,73	4,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,14	1,12	1,11	1,09	1,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,61	1,53	1,47	1,40	1,36
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table

12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,52	7,64	5,88	6,31	5,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17,80	5,53	1,61	7,36	7,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,18	6,06	4,19	1,81	3,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,55	7,78	8,06	5,93	7,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-6,29	2,39	0,03	1,78	2,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,82	9,48	6,97	9,79	9,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,13	8,24	5,78	6,98	7,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,40	8,32	19,06	5,05	3,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14,30	9,57	4,67	8,60	8,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,69	7,58	6,55	6,92	7,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,16	6,70	3,52	5,54	6,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,42	0,47	1,20	4,11	6,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,15	5,98	4,38	5,72	5,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,62	2,44	4,94	3,37	5,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,61	6,52	2,00	4,42	6,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,15	8,03	4,46	6,35	7,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,06	5,49	2,01	4,06	5,24
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	8,08	7,21	5,31	6,63	6,79

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1527,96	1675,25	1861,20	2060,20	2238,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	21,60	23,41	26,49	29,13	32,80
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	299,29	324,66	357,29	393,63	425,04
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	800,08	864,85	978,56	1093,83	1192,02
Perubahan Inventori Changes in Inventories	13,80	10,69	16,72	24,56	20,88
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-906,36	-931,37	-1099,21	-1242,96	-1320,31
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1756,36	1967,48	2141,05	2358,38	2589,01

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1359,89	1442,13	1536,89	1634,39	1734,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	18,39	19,13	20,95	22,65	24,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	261,36	270,01	285,53	300,20	315,96
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	742,71	785,02	853,75	908,06	959,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	11,46	10,95	25,91	24,90	19,20
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-960,14	-990,14	-1104,32	-1164,22	-1210,70
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1433,66	1537,09	1618,72	1725,98	1843,10

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://munbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju Pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator:
 - a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
 - b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added arising from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *The growth rate of the GRDP obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP year to n-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Human Development Index (HDI) is a composite index that is composed of three indicators:*
 - a. *Long life measured by life expectancy at birth, the average estimate of a lot of years that can be taken by someone during life.*
 - b. *Education is measured by the average length of the school (the average number of years that have been spent by the population aged 15 years and above at all levels of formal*

pendidikan formal yang di jalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia yang bisa membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih).

- c. Standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-Purchasing Power Parity/ paritas daya beli dalam rupiah).

education in live) and the literacy rate (percentage of population age who can read and write Latin or more of the total population aged 15 years or older).

- c. The standard of living as measured by expenditure per capita (PPP purchasing power parity in rupiah).*

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, 2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2019			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1	Buton	51 735	50 906	102 641	101,63
2	Muna	107 828	116 271	224 099	92,74
3	Konawe	130 611	124 084	254 695	105,26
4	Kolaka	134 499	127 165	261 664	105,77
5	Konawe Selatan	160 402	154 383	314 785	103,90
6	Bombana	93 267	91 303	184 570	102,15
7	Wakatobi	46 093	49 799	95 892	92,56
8	Kolaka Utara	77 796	73 035	150 831	106,52
9	Buton Utara	32 307	31 765	64 072	101,71
10	Konawe Utara	33 390	30 424	63 814	109,75
11	Kolaka Timur	68 484	64 840	133 324	105,62
12	Konawe Kepulauan	17 125	17 094	34 219	100,18
13	Muna Barat	39 771	41 853	81 624	95,03
14	Buton Tengah	44 644	48 447	93 091	92,15
15	Buton Selatan	39 741	41 043	80 784	96,83
<i>Kota/Municipality</i>					
1	Kendari	198 202	194 628	392 830	101,84
2	Bau-Bau	84 818	86 984	171 802	97,51
Sulawesi Tenggara		1 360 713	1 344 024	2 704 737	101,24

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2015-2019**
Table 13.2 **Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	97 670	99 352	100 440	101 618	102 641
2	Muna	211 622	215 442	218 680	221 343	224 099
3	Konawe	233 610	238 067	244 324	249 010	254 695
4	Kolaka	241 555	246 918	251 520	256 827	261 664
5	Konawe Selatan	295 326	299 928	304 214	309 298	314 785
6	Bombana	164 809	170 020	175 497	180 035	184 570
7	Wakatobi	94 985	95 209	95 386	95 737	95 892
8	Kolaka Utara	140 706	142 614	144 681	147 863	150 831
9	Buton Utara	59 779	61 124	62 088	63 070	64 072
10	Konawe Utara	58 401	59 673	60 884	62 403	63 814
11	Kolaka Timur	123 096	125 859	128 154	130 860	133 324
12	Konawe Kepulauan	31 688	32 307	33 212	33 680	34 219
13	Muna Barat	77 084	78 476	79 649	80 619	81 624
14	Buton Tengah	89 289	90 159	91 099	92 165	93 091
15	Buton Selatan	77 547	78 218	79 053	79 979	80 784
Kota/Municipality						
1	Kendari	347 496	359 371	370 728	381 628	392 830
2	Bau-Bau	154 877	158 271	162 780	167 519	171 802
Sulawesi Tenggara		2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654	2 704 737

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.3 **Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019**
Table 13.3 **Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	101,51	101,54	101,42	101,54	101,63
2	Muna	92,74	92,76	92,71	92,63	92,74
3	Konawe	105,11	105,06	105,12	105,04	105,26
4	Kolaka	104,48	104,5	105,64	105,72	105,77
5	Konawe Selatan	103,8	103,73	103,72	103,74	103,90
6	Bombana	101,93	101,83	101,96	102,26	102,15
7	Wakatobi	92,38	92,46	92,27	92,61	92,56
8	Kolaka Utara	106,22	106,31	106,68	106,62	106,52
9	Buton Utara	100,85	100,84	101,7	101,6	101,71
10	Konawe Utara	109,31	109,47	109,94	110,23	109,75
11	Kolaka Timur	107,56	107,57	105,44	105,59	105,62
12	Konawe Kepulauan	99,18	100,76	100,27	100,49	100,18
13	Muna Barat	94,49	94,51	94,47	94,92	95,03
14	Buton Tengah	92,05	92,08	92,06	92,07	92,15
15	Buton Selatan	96,72	96,75	96,68	96,75	96,83
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	101,85	101,92	102,04	101,91	101,84
2	Bau-Bau	97,34	97,67	97,53	97,44	97,51
Sulawesi Tenggara		101,01	101,08	101,14	101,19	101,24

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.4 **Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019**
Table 13.4 **Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	1,94	-	2,47	1,60	1,29
2	Muna	5,07	-	5,65	5,61	4,70
3	Konawe	10,7	-	1,94	2,30	3,06
4	Kolaka	8,35	-	2,97	2,18	3,69
5	Konawe Selatan	2,51	-	1,65	2,62	2,29
6	Bombana	1,89	-	0,47	0,70	2,44
7	Wakatobi	4,24	-	2,43	2,43	2,48
8	Kolaka Utara	1,97	-	2,62	1,53	1,38
9	Buton Utara	1,02	-	1,48	1,76	2,70
10	Konawe Utara	5,96	-	4,23	3,59	3,92
11	Kolaka Timur	7,85	-	2,08	2,76	3,25
12	Konawe Kepulauan	3,14	-	5,41	1,19	1,82
13	Muna Barat	-	-	0,56	2,62	3,12
14	Buton Tengah	-	-	1,69	4,45	4,22
15	Buton Selatan	-	-	2,61	3,52	3,77
Kota/Municipality						
1	Kendari	9,27	-	7,22	6,04	6,15
2	Bau-Bau	7,17	-	7,07	5,75	5,84
Sulawesi Tenggara		5,55	2,72	3,30	3,26	3,59

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/ National Labor Force Survey

Tabel 13.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019
Table *Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	4,17	4,74	4,94	5,05	4,12
2	Muna	7,15	6,08	5,02	5,16	5,40
3	Konawe	6,11	5,53	5,21	7,44	9,20
4	Kolaka	6,55	5,13	10,40	6,68	7,01
5	Konawe Selatan	8,13	6,95	6,69	5,67	5,71
6	Bombana	7,69	5,41	6,50	6,48	6,16
7	Wakatobi	7,68	7,97	5,96	6,50	6,60
8	Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03	6,64	6,08
9	Buton Utara	4,13	6,04	6,28	5,89	5,68
10	Konawe Utara	6,75	5,64	6,00	6,38	6,44
11	Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11	6,10	5,63
12	Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10	7,42	7,36
13	Muna Barat	8,08	7,21	5,31	6,63	6,79
14	Buton Tengah	2,86	8,08	6,35	5,96	6,26
15	Buton Selatan	4,09	7,16	6,98	5,48	5,95
Kota/Municipality						
1	Kendari	7,90	9,01	6,39	6,26	6,66
2	Bau-Bau	8,84	8,04	6,87	6,76	6,59
Sulawesi Tenggara		6,88	6,51	6,76	6,42	6,51

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.6 **Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019**
Table 13.6 **Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	62,78	63,69	64,47	65,08	65,67
2	Muna	65,99	66,96	67,61	68,47	68,97
3	Konawe	69,56	69,84	70,24	70,72	71,29
4	Kolaka	70,47	71,12	71,46	72,07	73,01
5	Konawe Selatan	66,32	66,97	67,23	67,51	67,88
6	Bombana	63,65	64,02	64,49	65,04	65,65
7	Wakatobi	67,22	67,50	67,99	68,52	68,99
8	Kolaka Utara	66,90	67,60	67,77	68,44	68,91
9	Buton Utara	65,23	65,95	66,40	67,13	67,68
10	Konawe Utara	66,44	67,20	67,71	68,50	69,22
11	Kolaka Timur	62,74	63,60	64,55	65,53	66,49
12	Konawe Kepulauan	61,72	62,56	63,44	64,36	65,05
13	Muna Barat	62,29	62,57	63,43	64,11	64,45
14	Buton Tengah	62,13	62,56	62,82	63,46	64,06
15	Buton Selatan	62,00	62,55	63,20	63,47	64,37
Kota/Municipality						
1	Kendari	81,43	81,66	81,83	82,22	82,86
2	Bau-Bau	73,59	73,99	74,14	74,67	75,21
Sulawesi Tenggara		68,75	69,31	69,86	70,61	71,20

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.7 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2019**
Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Komponen IPM Tahun 2019			
		Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1	Buton	67,92	13,74	7,51	7 366
2	Muna	70,18	13,78	8,35	8 253
3	Konawe	70,02	12,99	9,14	10 200
4	Kolaka	70,72	12,8	8,76	12 525
5	Konawe Selatan	70,52	12,24	7,74	9 115
6	Bombana	68,54	11,83	7,74	8 344
7	Wakatobi	70,13	13,2	7,73	9 388
8	Kolaka Utara	70,15	12,1	7,86	10 258
9	Buton Utara	70,75	12,75	8,75	7 534
10	Konawe Utara	69,23	12,54	8,97	9 215
11	Kolaka Timur	72,33	12,15	7,35	7 832
12	Konawe Kepulauan	68,25	11,81	9,18	6 832
13	Muna Barat	70,16	12,2	6,77	7 526
14	Buton Tengah	67,5	12,7	7,29	7 264
15	Buton Selatan	67,5	12,94	7,32	7 293
<i>Kota/Municipality</i>					
1	Kendari	73,52	16,28	11,94	14 392
2	Bau-Bau	70,95	14,81	10,37	10 523
Sulawesi Tenggara		70,97	13,55	8,91	9 436

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.8 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019**
Table 13.8 **Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	13,75	13,53	13,46	13,67	13,65
2	Muna	15,45	15,37	14,85	13,19	12,85
3	Konawe	16,09	16,09	15,65	13,48	12,34
4	Kolaka	14,68	15,05	13,78	12,51	11,92
5	Konawe Selatan	11,58	11,36	11,14	10,95	10,81
6	Bombana	12,55	13,06	12,36	11,05	10,56
7	Wakatobi	16,88	16,46	16,19	14,85	14,75
8	Kolaka Utara	16,53	17,11	16,24	14,3	13,19
9	Buton Utara	15,86	15,78	15,58	14,93	14,38
10	Konawe Utara	9,97	9,75	13,93	14,22	13,66
11	Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64	13,82	13,71
12	Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,1	17,48	17,18
13	Muna Barat	16,24	14,17	13,84
14	Buton Tengah	18,35	14,88	15,77
15	Buton Selatan	15,09	14,82	14,66
Kota/Municipality						
1	Kendari	5,59	5,51	5,01	4,69	4,44
2	Bau-Bau	9,24	8,81	8,39	7,57	7,27
Sulawesi Tenggara		12,9	12,88	12,81	11,63	11,24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ National Socio-Economic Survey

Tabel 13.9 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2019
Table *Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1	Buton	105,06	104,05
2	Muna	102,86	103,54
3	Konawe	97,92	100,10
4	Kolaka	95,67	93,89
5	Konawe Selatan	95,12	94,97
6	Bombana	98,43	96,55
7	Wakatobi	108,48	106,13
8	Kolaka Utara	103,97	99,33
9	Buton Utara	109,09	110,32
10	Konawe Utara	98,64	100,48
11	Kolaka Timur	90,93	92,38
12	Konawe Kepulauan	107,09	104,97
13	Muna Barat	108,97	107,49
14	Buton Tengah	105,42	105,60
15	Buton Selatan	108,61	110,55
<i>Kota/Municipality</i>			
1	Kendari	93,03	91,45
2	Bau-Bau	107,00	105,76

Sumber/Source: Survei Harga Kemahalan Konstruksi/ Construction Expense Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna**
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency
Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 2521310
Homepage: <https://www.munakab.bps.go.id>
Email: bps7402@bps.go.id